



BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

2024

(022) 4203368
www.fk.unisba.ac.id
Jl. Tamansari 22, Bandung



**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN-
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
2024**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Buku : Buku Kurikulum Program studi magister ilmu kedokteran Fakultas
Kedokteran Universitas Islam Bandung (PMIK FK Unisba)

Kontributor :

1. Mirasari Putri, dr., Ph.D
2. Mia Kusmiati, dr., M.Pd.Ked., Ph.D
3. Dr. Wida Purbaningsih, dr., M.Kes
4. Yudi Feriandi, dr., MHPE

Bandung, 12 Agustus 2024
Dekan Fakultas Kedokteran Unisba

Dr. Santun Bhekti Rahimah, dr., M.Kes

**SK DEKAN
NOMOR: 115/DEK/SK/FK/IX/2024
TENTANG
PENGESEAHAN BUKU KURIKULUM PRODI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**

Jl. Tuman Sari No. 22 Telp. (022) 4203368 (Hunting) Pes. 6905 Fax. (022) 4231213
Bandung 40116



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
NOMOR: 115/Dek/SK/FK/IX/2024
TENTANG
PENGESEAHAN BUKU KURIKULUM AKADEMIK
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Bismillahirrahmanirrahiem

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

- Menimbang** : a. bahwa untuk memberikan informasi mengenai perihal Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung bagi civitas akademika maka perlu disusun Buku Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Tahun Akademik 2024-2025;
- b. bahwa untuk keperluan tersebut diatas, perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Unisba tentang Pengesahan Buku Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung tahun Akademik 2024/2025.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembar negara republic Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 No.158, Tambahan Lemabran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor 047/G.06/SK/REK/IV/2024 tertanggal 01 April 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2024-2028 Fakultas Syariah, Hukum MIPA, Kedokteran Universitas Islam Bandung.
8. Keputusan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor 123/A.2/SK/REK/VIII/2024 Tentang Pengesahan Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung tentang Pengesahan Buku Kurikulum Akademik Prodi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Tahun Akademik 2024/2025.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini akan kami perbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung

Pada Tanggal : 23 Rabiul Awal 1446 H
27 September 2024 M

Dekan,



Dr. Santun Bhakti Rahimah, dr., M.Kes

**SK DEKAN
NOMOR: 090/SK/Dek/FK/VIII/2024
TENTANG
PENETAPAN PANITIA PENYUSUN BUKU KURIKULUM PMIK FK UNISBA.**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**

Jl. Taman Sari No. 22 Telp. (022) 4203368 (Hunting) Pes. 6905 Fax. (022) 4231213
Bandung 40116



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
NOMOR : 090/SK/Dek/FK/VIII/2024
TENTANG
PENETAPAN PANITIA PENYUSUN BUKU KURIKULUM
PRODI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN KURIKULUM 2024-2026
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**

Bismillahirrahmanirrahim

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

- Menimbang : Bahwa berdasarkan perkembangan penyelenggaraan kegiatan Akademik Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Tahun Akademik 2024 - 2026 maka dengan ini perlu menetapkan Panitia Penyusun Buku Kurikulum Prodi Magister Ilmu Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung.
- Mengingat :
 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Undang-undang Nomor 20 Tentang Pendidikan Kedokteran;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Keputusan Mendiknas melalui SK Dirjen DIKTI No. 4224/D/T/2004 tentang pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung;
 6. Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Nomor : 0651/Lam-PTKes/Akr/Sar/XI/2019 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Kedokteran;
 7. Keputusan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor 047/G.06/SK/REK/IV/2024 tertanggal 1 April 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah, Hukum, MIPA, Teknik, Kedokteran Universitas Islam Bandung Masa Bakti Tahun 2024 – 2028;
 8. Peraturan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor 99/ A.18 /PR/REK/VII/2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik di Universitas Islam Bandung;
 9. Buku Pedoman Pendidikan Program Studi Pendidikan Dokter tahun akademik 2023/2024.



FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Jl. Taman Sari No. 22 Telp. (022) 4203368 (Hunting) Pes. 6905 Fax. (022) 4231213
Bandung 40116



MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung tentang **Panitia Penyusun Buku Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Kedokteran** Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Tahun Akademik 2024 - 2026;
- Pertama : Mengangkat Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai **Panitia Penyusun Buku Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Kedokteran** Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Tahun 2024 - 2026;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini akan kami perbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 30 Muharram 1446 H
05 Agustus 2024 M

Dekan,



Dr. Santun Bhakti Rahimah, dr., M.Kes



FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Jl. Taman Sari No. 22 Telp. (022) 4203368 (Hunting) Pes. 6905 Fax. (022) 4231213
Bandung 40116



Lampiran : SK Dekan Fakultas Kedokteran
Nomor : 090/SK/Dek/FK/VIII/2024
Tentang :

PENETAPAN PANITIA PENYUSUN BUKU KURIKULUM PRODI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Kedokteran Unisba
Dr. Santun Bhekti Rahimah, dr., M.Kes.

Pengarah : Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran
Heni Muflihah, dr., M.Kes., Ph.D

Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran
Dr. R. Anita Indriyanti, dr., M.Kes

Wakil Dekan III Fakultas Kedokteran Unisba
Fajar Awalia Yulianto, dr., M.Epid

Tim Penyusun : Mia Kusmiati, dr., M.Pd.Ked., Ph.D
Mirasari Putri, dr., Ph.D
Dr. Wida Purbaningsih, dr., M.Kes
Yudi Ferdiandi, dr., MHPE

Dekan,

Dr. Santun Bhekti Rahimah, dr., M.Kes

SK REKTOR
NOMOR: 123/A.2/SK/REK/VIII/2024
TENTANG
PENGESAHAN KURIKULUM PRODI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN



Akreditasi No. 1 Bandung 40118
Telp. 022 4203388 (PUSKINTING)
Fax. 022 4362495
www.unisba.ac.id
bandung@unisba.ac.id



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
NOMOR : 123/A.2/SK/REK/VIII/2024
TENTANG
PENGESAHAN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Bismillahirrahmanirrahim.
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG,

- Menimbang** : 1. bahwa sehubungan dengan adanya penyempurnaan kurikulum pada Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung;
2. bahwa sebagaimana pertimbangan yang dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Unisba tentang Pengesahan Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Tahun Akademik 2024/2025.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Universitas Islam Bandung Tahun 2021;
6. Keputusan Badan Pengurus Yayasan Universitas Islam Bandung Nomor: 157/P-Y-Unisba/SK/7-2021 tentang Pemberhentian Dengan Hormat Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H. Sebagai Rektor Universitas Islam Bandung Masa Bakti Tahun 2017-2021 Dan Pengangkatan Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H. Sebagai Rektor Universitas Islam Bandung Masa Bakti Tahun 2021-2025.
- Memperhatikan** : Berita Acara Pendampingan Kurikulum oleh Bagian Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Nomor : 101/A.18/P2AI/VIII/2024.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengesahkan Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung yang susunannya sebagaimana terlampir.
- Kedua** : Kurikulum tersebut mulai diberlakukan pada Tahun Akademik 2024/2025.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 09 Syafer 1446 H
14 Agustus 2024 M

| Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H.

Tembusan kepada Yth. :
1. Ketua Badan Pengurus Yayasan Unisba;
2. Para Wakil Rektor;
3. Para Dekan Fakultas, Ketua Program Studi;
4. Ketua Lembaga, Ketua BPM, Kepala Bagian, dan Kepala Pusat.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
NOMOR : 123/A.2/SK/REK/VIII/2024
TENTANG
PENGESAHAN KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG TAHUN AKADEMIK 2024/2025

STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Kode	Nama Mata Kuliah	Terjemahan Nama Mata Kuliah (dalam bahasa Inggris)	Bobot SKS	Bentuk Pembe- lajaran
Semester 1				
JAB101	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	<i>Philosophy of Science, Research Bioethics and the Islamic concept of Disease</i>	3	Kuliah
JAB102	Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah.	<i>Research Methodology, Science Literacy and Scientific Writing</i>	3	Kuliah
JAB103	Epidemiologi dan Biostatistik	<i>Epidemiology and Biostatistics</i>	3	Kuliah
JAB104	Biologi Molekuler	<i>Molecular Biology</i>	3	Kuliah
JAB105	Imunologi Dasar	<i>Basic Immunology</i>	3	Kuliah
Jumlah SKS Semester 1				15
Semester 2				
JAB126	Teknik Laboratorium Penelitian Biomedik	<i>Laboratory Techniques in Biomedical Research</i>	3	Kuliah, Praktikum
(Konsentrasi 1) Histologi dan Biologi Sel				
JBB101	Biologi Sel Lanjut	<i>Advanced Cell Biology</i>	3	Kuliah
JBB102	Kultur Sel dan Sitogenetik	<i>Cell Culture and Cytogenetics</i>	2	Kuliah
JBB103	Imunohistologi	<i>Immunohistology</i>	3	Kuliah
JBB104	Neurobiologi	<i>Neurobiology</i>	2	Kuliah
JBB105	Mikroteknik dan Kultur Jaringan	<i>Microtechniques and Tissue Culture</i>	2	Kuliah, Praktikum
Jumlah SKS Konsentrasi 1				12
(Konsentrasi 2) Farmakologi-Toksikologi Industri				
JCB101	Konsep Farmakologi	<i>Concept of Pharmacology</i>	2	Kuliah
JCB102	Farmakokinetika dan Farmakodinamika	<i>Pharmacokinetics and Pharmacodynamics</i>	3	Kuliah
JCB103	Toksikologi Industri	<i>Industrial Toxicology</i>	3	Kuliah
JCB104	Agen Kemoterapi	<i>Chemotherapeutic Agents</i>	2	Kuliah
JCB105	Penelitian Farmakologi	<i>Pharmacological Research</i>	2	Kuliah, Praktikum
Jumlah SKS				12
(Konsentrasi 3) Fisiologi				
JDB101	Fisiologi Lanjutan	<i>Advanced Physiology</i>	3	Kuliah
JDB102	Fisiologi Organ 1 (Endokrin dan Reproduksi)	<i>Organ Physiology 1 (Endocrine and Reproduction)</i>	2	Kuliah
JDB103	Fisiologi Organ 2 (Saraf dan Muskular)	<i>Organ Physiology 2 (Nervous and Muscular)</i>	2	Kuliah
JDB104	Fisiologi Organ 3 (Kardiovaskular dan Respirasi)	<i>Organ Physiology 3 (Cardiovascular and Respiration)</i>	2	Kuliah
JDB105	Fisiologi Terapan dan Klinis	<i>Applied and Clinical Physiology</i>	3	Kuliah, Praktikum
Jumlah SKS				12

(Konsentrasi 4) Biokimia Kesehatan				
JEB101	Endokrinologi dan Enzimologi	<i>Endocrinology and Enzymology</i>	2	Kuliah, Praktikum
JEB102	Epidemiologi Molekuler	<i>Molecular Epidemiology</i>	2	Kuliah
JEB103	Aspek Molekuler Kelainan Metabolisme	<i>Molecular Aspects of Metabolic Disorders</i>	2	Kuliah, Pengembangan
JEB104	<i>Molecular network of Disease</i>	<i>Molecular network of Disease</i>	3	Kuliah
JEB105	Metabolisme Xenobiotik dan Bahan Kimia Berbahaya	<i>Metabolism of xenobiotic and chemical hazard</i>	3	Kuliah
Jumlah SKS				12
Mata Kuliah Pilihan Semester 2 (Pilih 2 Mata Kuliah)				
JAB131	Konsep dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Industri	<i>Concept and development of industrial community health</i>	3	Kuliah
JAB132	Imunologi Klinis	<i>Clinical Immunology</i>	3	Kuliah
JAB133	Nutrigenomik dan Nutrigenetik	<i>Nutrigenomics and Nutrigenetics</i>	3	Kuliah
JAB134	<i>Personalized Medicine</i>	<i>Personalized Medicine</i>	3	Kuliah
JAB135	<i>Aging dan Anti-Aging</i>	<i>Aging and Anti-Aging</i>	3	Kuliah
JAB136	Fisiologi Okupasi	<i>Occupational Physiology</i>	3	Kuliah
JAB137	Fisiologi Olahraga	<i>Exercise Physiology</i>	3	Kuliah
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan				6
Jumlah SKS Semester 2				21
Semester 3				
JAB291	Seminar Proposal Penelitian	<i>Research Proposal Seminar</i>	3	Seminar
JAB292	Seminar Hasil Penelitian	<i>Research Results Seminar</i>	1	Seminar
JAB293	Publikasi Ilmiah	<i>Scientific Publications</i>	4	Penelitian, Perancangan, Pengembangan
JAB294	Pengembangan Keilmuan dan Wawasan	<i>Scientific and Insight Development</i>	4	Pengembangan, Pengabdian kepada Masyarakat
Jumlah SKS Semester 3				12
Semester 4				
JAB295	Tesis	<i>Thesis</i>	6	Penelitian, Perancangan, Pengembangan, Seminar, Tugas akhir
Jumlah SKS Semester 4				6
TOTAL SKS				54

Ditetapkan di : Bandung
 Pada tanggal : 09 Syafar 1446 H
 14 Agustus 2024 M


 Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
SK DEKAN	3
SK REKTOR	8
DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR TABEL.....	12
DAFTAR GAMBAR.....	13
KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN	14
MENGACU PADA SN DIKTI DAN KKNi.....	14
DENGAN PENDEKATAN OUTCOME BASED EDUCATION.....	14
A. Identitas Prodi.....	14
B. Pengembangan Kurikulum dan Tracer Study:.....	15
C. Landasan Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum:.....	29
a. Landasan filosofis.....	29
b. Landasan Sosiologis	29
c. Landasan Psikologis	29
d. Landasan Yuridis.....	29
D. Rumusan, Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value	31
1. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan University Value Universitas Islam Bandung....	31
2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung....	35
3. Visi, Misi, Tujuan, Strategi PMIK FK Unisba	40
E. Profil Lulusan	43
F. Program Education Objectives/PEO (Tujuan Program Studi)	44
H. <i>Program Learning Outcomes</i> (PLO)/ Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	45
I. Kurikulum Berbasis Luaran (Kurikulum OBE)	50
J. Strategi Pembelajaran PMIK FK Unisba.....	53
K. Matriks Tujuan Prodi (PEO) DENGAN Capaian Pembelajaran Lulusan (PLO).....	56
L. Matriks Bahan kajian terhadap CPL.....	57
M. Struktur dan Komposisi Mata Kuliah	58
N. Perumusan <i>Course Outcome</i> (Capaian pembelajaran Mata Kuliah)	60
O. Sistem Evaluasi Mahasiswa.....	65
a. Instrumen dan Bobot Penilaian.....	65
b. Strategi penjaminan mutu pelaksanaan penilaian.....	70
c. Strategi prodi memastikan pencapaian CPL oleh lulusan.....	75
PENUTUP.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kegiatan PMIK FK Unisba dalam Proses Penyusunan Buku Kurikulum.....	15
Tabel 2 Hasil Benchmarking Keunggulan Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Universitas Islam Bandung dengan Program Studi Magister Ilmu Kedokteran di Universitas Lain di Tingkat Nasional dan Internasional Melalui Online Menggunakan Informasi Pada Website dan Offline.....	21
Tabel 3 Profil Lulusan	43
Tabel 4 Matriks Tujuan Prodi (PEO) dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (PLO)	56
Table 5 Matriks Bahan Kajian terhadap CPL.....	57
Tabel 6 Struktur dan Komposisi Mata Kuliah	58
Tabel 7 Perumusan Course Outcome (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	61
Tabel 8 Pembobotan Skor Mata Kuliah.....	66
Tabel 9 Pembobotan Skor Mata Kuliah Sidang Seminar Penelitian Tesis.....	66
Tabel 10 Pembobotan Skor Mata Kuliah Sidang Tesis/Tugas	66
Tabel 11 Konversi huruf mutu dan angka mutu	69
Tabel 12 Predikat kelulusan program studi Magister Ilmu Kedokteran	70
Tabel 13 Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah dan Bobotnya pada Pemilihan Konsentrasi Histologi dan Bilogi Sel.....	76
Tabel 14 Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah dan bobotnya pada Pemilihan Konsentrasi Farmakologi (Toksikologi Industri).....	79
Tabel 15 Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah dan Bobotnya pada Pemilihan Konsentrasi Fisiologi	83
Tabel 16 Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah dan bobotnya pada Pemilihan Konsentrasi Biokimia Kesehatan	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Berfokus Pada Capaian Pembelajaran	52
Gambar 2 Perancangan Kurikulum Berdasarkan Capaian.....	52
Gambar 3 Keselarasan Capaian Pembelajaran, Proses Belajar dan mengajar, dan Capaian Pembelajaran.....	53
Gambar 4 SPICES.....	53
Gambar 5 Siklus SMPI PMIK FK Unisba.....	71
Gambar 6 Implementasi Siklus Penjaminan Mutu pada Kurikulum OBE	71

**KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEDOKTERAN
MENGACU PADA SN DIKTI DAN KKN
DENGAN PENDEKATAN OUTCOME BASED EDUCATION**

A. Identitas Prodi

1.	Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Bandung
2.	Fakultas	:	Kedokteran
3.	Program Studi	:	Program Studi Magister Ilmu Kedokteran (PMIK) Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung
4.	Jenjang Pendidikan	:	S-2
5.	Gelar Lulusan	:	M.Biomed
7.	Visi Program Studi	:	Menjadi PMIK FK Unisba yang unggul dan terkemuka untuk menghasilkan lulusan magister Ilmu Kedokteran yang mempunyai pemahaman keilmuan yang berstandar internasional dengan penguatan pada kesehatan masyarakat industri dan berlandaskan nilai-nilai islam.
8.	Misi Program Studi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran paska sarjana Ilmu Kedokteran yang bermutu dan berdaya saing dengan berlandaskan nilai Islam dan keunggulan kesehatan masyarakat industri sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. 2. Menyelenggarakan penelitian-penelitian ilmu kedokteran yang bermutu dan berdaya saing, dengan berlandaskan nilai Islam dan keunggulan kesehatan masyarakat industri sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait ilmu-Ilmu Kedokteran yang bermutu dan berdaya saing, dengan berlandaskan nilai Islam dan keunggulan kesehatan masyarakat industri sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan. 4. Menyelenggarakan tata kelola dan tata pamong program studi yang baik (<i>Good Faculty Governance</i>) berlandaskan nilai Islam. 5. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan yang bermutu dengan berbagai institusi di tingkat local, nasional, dan ASIA. 6. Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah sebagai mujahid, mujtahid, dan mujaddid.

B. Pengembangan Kurikulum dan Tracer Study:

Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung (PSIMK FK Unisba) merupakan program studi baru di Fakultas Kedokteran Unisba yang baru menerima mahasiswa pada tahun akademik 2024-2025. Kurikulum yang berlaku pada prodi ini mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi Nomor 928/E/O/2023 tentang izin pembukaan program studi ilmu kedokteran program magister pada Unisba di kota Bandung. Kurikulum Program Studi magister ilmu kedokteran FK Unisba telah melakukan tahapan pembuatan dan pengembangan kurikulum, diantaranya:

Tabel 1 Kegiatan PMIK FK Unisba dalam Proses Penyusunan Buku Kurikulum

No .	Tanggal Pelaksanaan	Unsur yang Terlibat ¹⁾	Aktivitas Penyusunan ²⁾	Hasil	Atas Usulan/ Masukan dari	Berlaku mulai Sem./Th .
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Hari: Senin Tanggal: 10 November 2022 Tempat Rapat: Zoom meeting Jumlah Hadir: 9 orang SK Perubahan:-	Dekan Wadek I, II,III Senat akademik FK Unisba	Rapat senat yang membicarakan pendirian prodi magister	Pendirian prodi magister FK Unisba	Senat FK Unisba	2024-2025
2	Tanggal: November 2022- Desember 2022 Tempat: Onsite atau via website Jumlah hadir:20 orang	Dekan Wadek I, II,III Kaprod MEU Tim Pengkaji paska	Inisiasi prodi magister dengan melakukan benchmarking ke 4 universitas dalam negeri (Universitas Brawijaya, UNAIR, UNPAD dan UI) dan 3 universitas luar negeri (Cyberjaya University, Chulalongkorn, MSU)	Gambaran struktur kurikulum, bidang peminatan, lama studi dan degree dari beberapa universitas	Semua unsur	2024-2025
3	Hari: Jumat Tanggal: 23 dan 30 Desember 2022 Tempat Rapat: Ruang kuliah Lt.6 FK Unisba Jumlah Hadir: 60 orang SK Perubahan:-	Internal: Dekan Wadek I, II,III Kaprod Para Kepala bagian MEU Para pakar, Guru besar, Dosen Tim Pengkaji paska Eksternal: Ketua Konsorsium Ilmu Biomedik Indonesiak Kaprod magister FK Unpad	Perumusan struktur kurikulum (lokakarya kurikulum)	Pembuatan struktur kurikulum	Semua unsur	2024-2025

4	Hari: Jumat Tanggal: 7 Januari 2023 Tempat Rapat: Ruang kuliah Lt.6 FK Unisba Jumlah Hadir: 60 orang SK Perubahan:-	Internal: Dekan Wadek I, II,III Kaprodik Para Kepala bagian MEU Para pakar, Guru besar, Dosen S3 Tim Pengkaji paska	Finalisasi struktur kurikulum	Pembuatan struktur kurikulum	Semua unsur	2024-2025
5	Hari: Selasa Tanggal:7 Maret 2023 Tempat Rapat:Ruang rapat Lt.2 Jumlah Hadir:25 orang SK Perubahan:-	Dekan Wadek I, II,III Kaprodik Para Kepala departemen MEU Tim Pengkaji paska	Perumusan CPL Perumusan CPMK	Pembuatan struktur kurikulum	Semua unsur	2024-2025
6	Tanggal:8 Maret 2023- April 2023 Tempat Rapat: Ruangan/zoom Masing- masing bagian Jumlah Hadir:total 50 orang SK Perubahan:-	Departemen masing- masing konsentrasi: Histologi, Farmakologi, fisiologi dan Biokimia	Pengajuan susunan mata ajar masing-masing konsentrasi	-	Dosen (Pakar bidang ilmu) masing-masing bagian	2024-2025
7	Hari: Kamis Tanggal: 5 Oktober 2023 Tempat Rapat: Ruang rapat Lt.2 Jumlah Hadir:10 orang SK Perubahan:-	-Peningkatan dan PengembanganAktivitas Instruksional (P2AI) -Tim kurikulum	Memberikan masukan terkait perumusan CPL	CPL yang dibuat sebelum nya belum memenuhi unsur KKNI level 8 dan bahan acuan dan kebijakan lainnya	Pimpinan Universitas melalui P2AI	2024-2025
8	Hari: Kamis Tanggal: 12 Oktober 2023 Tempat Rapat: Ruang rapat Lt.2 Jumlah Hadir: 10 orang SK Perubahan:-	-Peningkatan dan PengembanganAktivitas Instruksional (P2AI) -Tim kurikulum	Memberikan masukan terkait perumusan CPMK	CPMK yang dibuat sebelum nya belum spesifik	Pimpinan Universitas melalui P2AI	2024-2025

9	Hari: Selasa Tanggal: 23 November 2023 Tempat Rapat: Ruang rapat FK Unisba Lt.2 Jumlah Hadir: 12 orang SK Perubahan: -	-Tim kurikulum dan tim pengkaji paska	Rapat koordinasi: Penyusunan buku Kurikulum berbasis OBE. Pembuatan RPS Semester 1	Berdasarkan Peraturan Rektor UNISBA Nomor : 241/A.18/SK/REK/X I/2022 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Berbasis OBE untuk Mendukung MBKM	Diskusi tim kurikulum dan tim pengkaji paska	2024- 2025
10	Hari: Jumat Tanggal: 5 Januari 2024 Tempat Rapat: Zoom Meeting Jumlah Hadir: 66 orang SK Perubahan: -	Dekan Wadek I, II, III Kaprodik Para Kepala bagian MEU Para pakar, Guru besar, Dosen S3	Rapat koordinasi: Sosialisasi Persiapan Tahun Ajaran 2024/2025 Prodi Magister Ilmu Kedokteran	Sosialisasi Persiapan Tahun Ajaran 2024/2025 Prodi Magister Ilmu Kedokteran	Semua unsur	2024- 2025
11	Hari: Rabu Tanggal: 31 Juli 2024 Tempat Rapat: zoom meeting Jumlah Hadir: 8 orang SK Perubahan: -	-Tim kurikulum -P2AI	Finalisasi Buku Kurikulum berbasis OBE.	Penyusunan d disesuaikan template universitas	Diskusi tim kurikulum dengan P2AI	2024- 2025

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Perguruan Tinggi. Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat mengikuti pola logaritma, menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut. Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan kemudian diubah menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Penyusunan kurikulum magister saat ini harus juga berdasar atas Permendikbudristek RI nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, diantaranya mensyaratkan minimal SKS pada program pendidikan magister sebesar 54 SKS.

Fakultas Kedokteran Unisba menyadari bahwa tantangan di masa yang akan datang lebih besar, dinamika dunia Pendidikan dan tantangan dalam bidang kedokteran sangat berkembang dan menuntut institusi ini untuk dapat beradaptasi dengan cepat dan mampu menjawab berbagai tantangan tersebut. Pandemi Covid-19 adalah salah satu situasi yang memberikan pengaruh besar dalam arah pengembangan fakultas kedepan, karena merubah paradigma pendidikan yang sebelumnya lebih bersifat konvensional tetapi saat ini berkembang sangat pesat proses pendidikan dan pembelajaran jarak jauh yang ditunjang teknologi informasi. Pada usia yang masih relatif muda, Fakultas Kedokteran Unisba senantiasa berkomitmen untuk menjaga mutu proses pendidikan yang dijalankan serta berupaya mengikuti dinamika yang terjadi di tataran regional dan Internasional.

PMIK FK Unisba diharapkan dapat menjadi salah satu program studi magister Ilmu Kedokteran yang terkemuka di Jawa Barat, karena saat ini hanya Fakultas Kedokteran Unpad yang menawarkan prodi serupa di Jawa barat. Kebutuhan magister Ilmu Kedokteran di Jawa Barat pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya akan semakin meningkat terkait dengan jumlah fakultas kedokteran di Indonesia yang cukup banyak dan angkanya diprediksi akan semakin bertambah. Selain itu PMIK FK Unisba diharapkan bisa menjadi salah satu pilihan terbaik dalam menghasilkan magister ilmu kedokteran, dengan nilai tambah keunggulan FK Unisba pada integrasi nilai Islam dalam ilmu kedokteran dan kesehatan masyarakat industri. Penerapan integrasi nilai Islam pada proses pendidikan magister akan memberikan tambahan nilai “sikap” dan profesionalisme luhur dengan menjejak nilai Islam bagi lulusannya, karena ilmu yang didapatkan akan mampu diimplementasikan lebih arif dan manusiawi serta mengedepankan akhlak yang mulia.

Kesehatan masyarakat industri yang merupakan keunggulan dari Fakultas Kedokteran Unisba juga sangat relevan dengan situasi kondisi masyarakat saat ini, khususnya masyarakat Jawa Barat. Aktivitas sektor industri selama ini telah berperan penting dalam memberikan efek yang luas bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Jawa Barat adalah salah satu provinsi yang memberikan kontribusi signifikan pada (PDB) nasional. Tercatat pada tahun 2020, Provinsi Jawa Barat memberikan kontribusi sebesar Rp 626 triliun atau 14,05 persen bagi PDB nasional. Berdasarkan komoditasnya, ekspor Jawa Barat di triwulan I 2021 didominasi oleh produk elektronik dengan pangsa sebesar 18,76 persen dari total ekspor, kemudian produk otomotif sebesar 17,67 persen, tekstil dan produk tekstil (TPT) sebesar 14,84 persen, serta kimia sebesar 7,92 persen.

Masyarakat saat ini dihadapkan dengan era industri 4.0 menuju era industri 5.0, dimana literasi sains, literasi data maupun literasi manusia menjadi kesatuan yang tidak bisa dipisahkan

pencapaian kemampuannya. Sangat penting bagi akademisi untuk melakukan reformasi pendidikan dalam bentuk sinkronisasi dari sisi *demand* dan *supply* dalam pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sejumlah strategi dalam reformasi pendidikan perlu dilakukan, diantaranya pembentukan kurikulum inovatif, pengembangan prodi yang sesuai dan yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas SDM. Tantangan-tantangan ini menjadi salah satu hal yang menjadi pertimbangan Fakultas Kedokteran Unisba dalam mengembangkan prodi magister yang diharapkan, bukan hanya penguasaan dari ilmu inti Kedokteran tetapi dibekali pemahaman yang baik dalam bidang kesehatan masyarakat industri serta dampaknya bagi masyarakat sehingga dapat mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang didapat dengan lebih tepat, efektif dan berdaya guna. Pengetahuan Ilmu Kedokteran yang mumpuni akan dapat menjawab berbagai permasalahan kesehatan masyarakat industri yang timbul di masyarakat terkait industri itu sendiri maupun dampak industri yang dirasakan oleh pekerja maupun masyarakat terdampak.

Penduduk Indonesia sebagian besar memeluk agama Islam dengan konsep kesehatan terpadu, tentu akan membutuhkan konsep dan program kesehatan yang selaras dengan keyakinan dan arah pembangunan Indonesia. Konsep dan program kesehatan yang selaras dengan keyakinan sebagian besar penduduk Indonesia akan membutuhkan pendidik dan peneliti bidang kesehatan yang memahami nilai-nilai Islam secara utuh dan mampu mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam menjalankan profesinya serta mengamalkan ilmu yang dimilikinya. Lulusan PMIK FK Unisba yang memahami dan berperilaku sesuai nilai-nilai Islam memerlukan kurikulum yang mengintegrasikan dan menginternalisasi nilai-nilai Islam ke dalam bidang ilmu yang dikuasainya.

Berdasarkan data di atas, sudah seyogyanya PMIK FK Unisba mempunyai kurikulum yang dapat mewujudkan keunggulan program studi dalam penerapan nilai islam dan Kesehatan Masyarakat Industri. Harapan terbesar keberadaan PMIK FK Unisba dapat menjawab berbagai tantangan yang ada di masyarakat terkait pengembangan keilmuan Ilmu Kedokteran. Oleh karena itu Keunggulan pengembangan keilmuan di PMIK FK Unisba bertumpu pada pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam bidang kajian Ilmu Kedokteran yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam dan keunggulan di bidang Kesehatan Masyarakat Industri. Pilihan terhadap keunggulan ini disesuaikan dengan visi dan misi Universitas Islam Bandung dan juga visi misi Fakultas Kedokteran Unisba. Islam merupakan suatu sistem tata nilai dan norma yang membentuk (dalam arti menciptakan atau sekurang-kurangnya mempengaruhi) budaya dan atau peradaban.

Dalam hal keunggulan program studi, kami telah melakukan benchmarking ke 4 institusi dalam negeri dan 3 institusi luar negeri. Insitusi dalam negeri yaitu Universitas Airlangga(Unair) dan Universitas Brawijaya (Unibraw) dengan datang secara langsung untuk studi banding, sedangkan benchmark dengan Universitas Padjadjaran (Unpad) melalui mengundang langsung kaprodi magister prodi yang bersangkutan dan Universitas Indonesia (UI) dengan melihat program studi magister Ilmu Kesehatan melalui website. Adapun benchmark ke institusi di Luar negeri, kami lakukan dengan institusi Management Sains University dan University of Cyberjaya di Malaysia, serta Chulalongkorn University di Thailand secara langsung mengunjungi institusi tersebut. Secara ringkas hasil perbandingan untuk prodi sejenis di dalam dan luar negeri kami tampilkan dalam bentuk tabel berikut:

Fakultas Kedokteran Dalam Negeri

Tabel 2 Hasil Benchmarking Keunggulan Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Universitas Islam Bandung dengan Program Studi Magister Ilmu Kedokteran di Universitas Lain di Tingkat Nasional dan Internasional Melalui Online Menggunakan Informasi Pada Website dan Offline

	Universitas Padjadjaran	Universitas Indonesia	Universitas Airlangga	Universitas Brawijaya	Universitas Islam Bandung
Nama Prodi	Magister Ilmu Kedokteran (M.Kes)	Program Magister Ilmu Biomedik	Program Studi Ilmu Kedokteran (M.Si)	Program Magister Ilmu Biomedis	Program magister ilmu kedokteran (M.Biomed)
Keunggulan Prodi	Keunggulan keilmuan dalam bidang infeksi, onkologi dan herbal	Keunggulan keilmuan dalam berbagai ilmu biomedik	Keunggulan keilmuan tersebut meliputi Anatomi-Histologi, Farmakologi, Toksikologi, Fisiologi Molekuler, Immunologi, Mikrobiologi, Parasitologi.	Keunggulan dalam bidang Anatomi-Histologi, Farmakologi, Toksikologi, Fisiologi Molekuler, Immunologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Kedokteran Pencegahan, dan Kedokteran Klinik.	Ilmu Kesehatan Masyarakat Industri.
Bidang Keilmuan	Dari Ilmu Dasar ke Ilmu Terapan (translational research). Mempunyai 8 konsentrasi:	Mempunyai 13 jurusan;	Terdiri dari 5 Bidang Keilmuan, yaitu:	Mempunyai 6 Peminatan, yaitu:	Mempunyai 4 Peminatan

	Universitas Padjadjaran	Universitas Indonesia	Universitas Airlangga	Universitas Brawijaya	Universitas Islam Bandung
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biologi Sel; 2. Biokimia Kesehatan; 3. Fisiologi dan Kedokteran Olahraga; 4. Mikrobiologi dan Parasitologi; 5. Farmakologi; 6. Gizi Medik; 7. Patobiologi; 8. Anatomi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi; 2. Biokimia; 3. Histologi; 4. Immunologi; 5. Biologi Medis; 6. Mikrobiologi; 7. Onkologi; 8. Parasitologi; 9. Patobiologi; 10. Farmakologi; 11. Fisiologi; 12. Kedokteran Reproduksi; Ilmu Transfusi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Kesehatan Reproduksi (M.Kes); 2. Ilmu Kesehatan Olah Raga (M.Kes); 3. Ilmu Kedokteran Tropis (M.Ked. Trop.); 4. Ilmu Kedokteran Klinik (M.Ked.Klin.); 5. Ilmu Kedokteran (M.Si.); <ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Kedokteran mempunyai 9 peminatan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Anatomi b. Histologi c. Biokimia d. Faal e. Farmakologi f. Kedokteran Laboratorium (Patklin) g. Mikrobiologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Medikal Anatomi-histologi; 2. Medikal Farmakologi; 3. Medikal Toksikologi; 4. Medikal Immunologi; 5. Medikal Mikrobiologi; 6. Medikal Parasitologi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Histologi dan Biologi Sel; 2. Farmakologi-Toksikologi Industri); 3. Fisiologi; 4. Biokima kesehatan.

	Universitas Padjadjaran	Universitas Indonesia	Universitas Airlangga	Universitas Brawijaya	Universitas Islam Bandung
			h. Kedokteran Parasitologi Patobiologi		

	Universitas Padjadjaran	Universitas Indonesia	Universitas Airlangga	Universitas Brawijaya	Universitas Islam Bandung
Profil Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akademisi di Bidang Ilmu Kedokteran; 2. Peneliti di Bidang Ilmu Kedokteran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola pusat penelitian atau laboratorium; 2. Pejabat yang menentukan kebijakan yang berkaitan dengan ilmu Biomedik di berbagai kementerian pemerintah; 3. Peneliti dan Dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi staf pengajar pendidikan tinggi di bidang kesehatan, Kedokteran, Biologi; 2. Menjadi peneliti di bidang ilmu dasar dan terapan di bidang Kesehatan, Kedokteran, Biologi; 3. Mampu merancang konsep penelitian dasar dan terapan, di bidang kesehatan, kedokteran dan ilmu-ilmu biologi; 4. Mampu merancang usulan dan memanfaatkan peralatan di bidang kesehatan, kedokteran, untk kepentingan penelitian; 5. Mampu melakukan pemeriksaan di 	Menjadi lulusan yang memiliki integritas intelektual, kemampuan untuk menerapkan dan mengembangkan Ilmu Biomedik, dan kemampuan untuk melakukan penelitian yang teruji dan inovatif melalui pendekatan inter- dan multidisipliner, serta kemampuan untuk memperoleh pengakuan nasional dan internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik atau Dosen di bidang Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri; 2. Peneliti di bidang Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri; 3. Pengelola laboratorium di bidang Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri;

	Universitas Padjadjaran	Universitas Indonesia	Universitas Airlangga	Universitas Brawijaya	Universitas Islam Bandung
			<p>bidang kesehatan dan kedokteran, khususnya untuk kepentingan penelitian;</p> <p>6. Mampu memahami konsep interaksi antara manusia, agen penyebab penyakit dan lingkungan, pada timbulnya dampak atau penyakit, dan mengaplikasikan dalam pembuatan kebijakan di bidang kesehatan atau kedokteran;</p> <p>7. Memahami masalah etik penelitian dan etika profesi di bidang kesehatan atau kedokteran.</p>		

	Universitas Padjadjaran	Universitas Indonesia	Universitas Airlangga	Universitas Brawijaya	Universitas Islam Bandung
Capaian Pembelajaran	Memiliki Capaian pembelajaran yang terdiri dari sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, ketrampilan khusus	Memiliki Capaian pembelajaran yang terdiri dari sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, ketrampilan khusus	Memiliki Capaian pembelajaran yang terdiri dari sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, ketrampilan khusus	Memiliki Capaian pembelajaran yang terdiri dari sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, ketrampilan khusus	Memiliki Capaian pembelajaran yang terdiri dari sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, ketrampilan khusus
Kurikulum	Terdiri dari 4 Semester.	Terdiri dari 4 Semester, 42 SKS.	Terdiri dari 4 Semester, 42-43 SKS;	Terdiri dari 4 Semester, minimal 40 SKS.	Terdiri dari 4 semester (54 SKS) :
	Beban studi minimal 36 SKS dan maksimal 42 SKS, yang meliputi : 1. Mata Kuliah Prodi : 28 SKS; 2. Seminar Usulan Riset: 2 SKS c.Tesis: 6 SKS;	1. 25 SKS Mata Kuliah Wajib; 2. 16-18 SKS Mata Kuliah Peminatan; 3. 8 SKS Riset.	1. 13 SKS Peminatan; 2. 4 mata Kuliah Elektif; Penulisan Tesis dan Publikasi	1. 14 SKS Mata Kuliah Wajib; 2. 10 SKS Mata Kuliah Wajib Minat; 3. 6 SKS Mata Kuliah Pilihan; 10 SKS Tesis.	1. 22 SKS Mata Kuliah Wajib; 2. 12 SKS peminatan berdasarkan konsentrasi, (4 konsentrasi); 3. 6 SKS 2 Mata Kuliah Elektif; 4. 3 SUP, 1 SKS Seminar hasil penelitian, 4 Publikasi ilmiah, 6 SKS Tesis Total 54 SKS

Fakultas Kedokteran Luar Negeri

	Management and Science University	University of Cyberjaya (UoC)	Faculty of medicine Chulalaongkorn University	Universitas Islam Bandung
Nama Prodi	· Biomedical Sciences-Master	· Master of Medical	· Master of Science Program	PMIK FK Unisba
	· Biomedicine (by Research) – Master	· Science (MSc) By Research	· Medical Sciences	
Keunggulan Prodi	Focused knowledge with which you are required to carry out a laboratory-based research project and develop your critical enquiry in pursuit of new research and effective communication of ideas and concepts	Specialized areas of medical sciences which includes:	various fields of study are provided as follows:	Ilmu Kesehatan Masyarakat Industri.
		1. Pharmacological Sciences,	1. Applied and Clinical Anatomy;	
		2. Cardiovascular Sciences,	2. Cell Biology and Human Molecular Genetics;	
		3. Physiological Sciences,	3. Neurosciences;	
		4. Behavioural Sciences,	4. Parasitology and Tropical Medicine;	
		5. Microbiological Sciences,	5. Pathology;	
		6. Public Health, Disaster and Emergency Medicine,	6. Molecular Pharmacology and Advanced Therapeutics;	
		7. Occupational and	7. Medical Physiology;	
		8. Environmental Sciences and	8. Applied Biochemistry and Molecular Biology;	
		9. Medical Education.	9. Stem Cell and Regenerative Medicine; Forensic Sciences; and	
		10. Clinical Pathology		

	Management and Science University	University of Cyberjaya (UoC)	Faculty of medicine Chulalongkorn University	Universitas Islam Bandung
Profil Lulusan	Holistic postgraduates capable of contributing to continuous development of biomedical science	Research scientist who will contribute to advancement in the knowledge and practice of medical sciences.	<p>1. High quality graduates, possess the knowledge, skills and attitude which meet international standards and transfer knowledge to serve society.</p> <p>2. Innovative research works with international standards in different branches of medical sciences including Applied clinical science</p>	Pendidik atau dosen, Peneliti, dan Pengelola laboratorium di bidang Ilmu Kedokteran dan kesehatan masyarakat industri.

C. Landasan Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum:

a. Landasan filosofis

PMIK FK Unisba melakukan pengembangan kurikulum merujuk pada landasan filosofi yang mengedepankan pengetahuan yang dikaji dari segi ontologis, epistemologis dan aksiologis. Tujuannya agar mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis, logis dan sistematis untuk dapat memahami hakikat dari ilmu kedokteran dan dapat memanfaatkannya secara beretika untuk kehidupan pribadi serta kehidupan sosial bermasyarakat.

b. Landasan Sosiologis

Pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh PMIK FK Unisba mengacu pada landasan sosiologis, dimana tim penyusun kurikulum mempertimbangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam bidang kedokteran, juga unsur keragaman sosial dan budaya yang dimiliki mahasiswa. Hal ini penting untuk dihadirkan dalam rangka membentuk individu yang memiliki empati, toleransi dan kepekaan sosial sebagai masyarakat akademisi.

c. Landasan Psikologis

Kurikulum yang dikembangkan oleh PMIK FK Unisba menitikberatkan pada upaya yang mendorong mahasiswa untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki, dan memupuk motivasi mahasiswa untuk dapat berpikir kritis dan etis dalam melakukan penalaran pada fenomena yang terjadi dalam bidang kedokteran, sehingga mampu menjadi lulusan magister yang kreatif, inovatif dan berkontribusi pada Masyarakat, bangsa dan negara.

d. Landasan Yuridis

Pengembangan kurikulum PMIK FK Unisba juga memperhatikan berbagai aturan untuk dijadikan dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum. Adapun landasan hukum yang dijadikan rujukan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

2. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, perubahan, pembubaran perguruan tinggi negeri, dan pendirian, perubahan, pencabutan izin perguruan tinggi swasta.
3. Peraturan menteri riset, teknologi, dan pendidikan tinggi Republik Indonesia nomor 2 tahun 2016 tentang Perubahan atas peraturan menteri riset, teknologi, dan pendidikan tinggi nomor 26 tahun 2015 tentang Registrasi pendidik pada perguruan tinggi.
4. Peraturan menteri riset, teknologi, dan pendidikan tinggi Republik Indonesia nomor 26 tahun 2015 tentang Registrasi pendidik pada perguruan tinggi.
5. Peraturan presiden republik indonesia nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan menteri riset, teknologi, dan pendidikan tinggi republik indonesia nomor 61 tahun 2016 tentang Pangkalan data pendidikan tinggi.
7. Peraturan badan akreditasi nasional perguruan tinggi nomor 2 tahun 2021 tentang instrumen pemenuhan syarat minimum akreditasi program studi kesehatan program sarjana dan magister pada perguruan tinggi penyelenggara pendidikan akademik.
8. Lampiran 3 Peraturan BAN-PT Nomor 2 Tahun 2021 tentang Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi Kesehatan Program Sarjana dan Magister pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik
9. Peraturan Rektor Universitas Islam Bandung/ NO. 99/A.18/PR/Rek/VII/2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik di Universitas Islam Bandung.
10. Permendikbudristek RI No 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
11. Panduan Penyusunan Kurikulum Berbasis Outcome Base Education untuk mendukung Merdeka Belajar kampus Merdeka. Universitas Islam bandung. 2022
12. World Federation for Medical Education. (2023). *Basic medical education: WFME global standards for quality improvement: The 2023 revision*.
13. Konsorsium Ilmu Biomedik Indonesia tahun 2016
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNi Bidang Perguruan Tinggi

15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
17. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
18. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.

D. Rumusan, Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value

1. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan University Value Universitas Islam Bandung

Visi Universitas Islam Bandung:

“Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Mandiri, Maju, dan Terkemuka di Asia Pada Tahun 2033”

Misi Universitas Islam Bandung:

Berdasarkan rumusan visi yang telah ditetapkan, maka didapatkan penurunan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah sebagai mujahid, mujtahid, dan mujaddid;
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan pemikiran, konsep, dan teori-teori baru bagi kemaslahatan umat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kesejahteraan; dan
4. Mengelola Perguruan Tinggi yang mengedepankan good university governance berlandaskan nilai-nilai Islam.

Tujuan

Sesuai misinya, terdapat lima tujuan sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumber daya manusia unggul yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam;

2. Menghasilkan lulusan yang berakhlak karimah, kompeten di bidang iptek dan mampu bersaing di era digital serta memiliki jiwa kewirausahaan (aspek profesional);
3. Menghasilkan temuan-temuan ilmiah dan menerapkannya untuk memperbaiki kesejahteraan manusia, serta memiliki kompetensi memahami masalah-masalah keagamaan dan kemasyarakatan sesuai dengan bidang komunikasi dan penyiaran Islam (aspek akademik);
4. Menjadikan Unisba sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu menegakkan nilai-nilai Islam dan budaya Islami di tengah-tengah masyarakat (aspek sosial);
5. Membangun sistem tata pamong Perguruan Tinggi yang memenuhi prinsip *good university governance* dan bernafaskan nilai-nilai Islam.

Strategi

1. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan;
2. Memperluas kerja sama nasional dan internasional dalam kerangka Merdeka Belajar-Kampus Merdeka untuk meraih lulusan unggul Unisba;
3. Mengembangkan penelitian yang selaras dengan orientasi pembangunan nasional dan komitmen global pembangunan berkelanjutan;
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang solutif terhadap permasalahan umat dan kebutuhan bangsa; dan
5. Penguatan tata pamong berbasis nilai ruhul Islam/ruhuddin untuk peningkatan rekognisi Unisba di tingkat Asia.

University Value

Unisba memiliki tiga nilai utama yang khas, yang dikenal sebagai 3M: Mujahid (pejuang), Mujtahid (pemikir), dan Mujaddid (pembaharu). Nilai-nilai ini diintegrasikan ke dalam Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu:

1. Pendidikan dan Pengajaran

- **Mujahid (Pejuang):**

Unisba menempatkan komitmen tinggi dalam memastikan proses pendidikan yang tidak hanya mencetak lulusan yang berpengetahuan, tetapi juga kompetitif dalam dunia kerja yang semakin global. Pendidikan di Unisba dirancang untuk

menyeimbangkan kompetensi intelektual, emosional, dan sosial mahasiswa, sehingga mereka tidak hanya unggul dalam teori tetapi juga tangguh dalam praktik. Proses pembelajaran di Unisba terus beradaptasi dengan perubahan di bidang pengetahuan dan dinamika global yang semakin kompleks, memastikan bahwa lulusannya mampu bersaing dan beradaptasi di dunia yang selalu berubah.

- **Mujtahid (Pemikir):**

Dalam aspek pengajaran, Unisba menekankan pentingnya inovasi dan kreativitas dalam pemikiran akademik. Setiap proses pembelajaran diharapkan tidak hanya mentransfer pengetahuan yang ada, tetapi juga memicu lahirnya ide-ide baru, teori-teori inovatif, dan teknologi yang relevan, semuanya dikembangkan dengan landasan yang kuat pada ajaran dan nilai-nilai Islam. Ini memastikan bahwa pengajaran di Unisba tidak hanya mengikuti perkembangan zaman tetapi juga memberikan kontribusi yang bermakna bagi kemajuan ilmu pengetahuan dari perspektif Islami.

- **Mujaddid (Pembaharu):**

Unisba berupaya menciptakan sistem pendidikan yang dinamis dan inovatif, di mana lingkungan belajar terus disesuaikan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Pembaruan ini tidak hanya terbatas pada aspek fisik atau infrastruktur, tetapi juga mencakup dokumen pembelajaran seperti kurikulum, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode dan teknik pengajaran yang digunakan di Unisba juga secara terus-menerus dievaluasi dan diperbarui, sehingga selalu kontekstual dan selaras dengan nilai-nilai Islam, memastikan bahwa proses pembelajaran tetap segar, relevan, dan mampu memenuhi kebutuhan zaman.

2. Penelitian

- **Mujahid (Pejuang):**

Unisba berfokus pada pengembangan penelitian yang tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga memiliki dampak signifikan di tingkat internasional. Penelitian yang dihasilkan di Unisba bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap kebijakan institusi dan pemerintah, baik dalam skala nasional maupun internasional. Setiap penelitian yang dilakukan berakar kuat pada nilai-nilai Islam, memastikan bahwa hasilnya tidak hanya bermanfaat secara akademis tetapi juga etis dan bermakna dalam konteks sosial yang lebih luas.

- **Mujtahid (Pemikir):**

Dalam ranah penelitian, Unisba mendorong penelitiannya untuk selalu berada di garis depan dalam menemukan dan mengembangkan konsep-konsep baru, model, paradigma, serta teori-teori yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Penelitian di Unisba tidak hanya bertujuan untuk menambah pengetahuan yang sudah ada, tetapi juga untuk menantang dan memperluas batasan-batasan pengetahuan konvensional, menciptakan ruang baru bagi pemikiran akademik yang lebih dalam dan bermakna.

- **Mujaddid (Pembaharu):**

Unisba berperan aktif dalam mengembangkan disiplin ilmu baru yang relevan dengan kebutuhan zaman, baik dalam bidang agama, pendidikan, ilmu sosial, ilmu eksakta, teknologi, maupun ilmu kesehatan. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk landasan keilmuan yang baru, yang sepenuhnya dibangun berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Unisba juga berkomitmen untuk memecahkan berbagai masalah yang muncul di masyarakat melalui pendekatan inovatif dan pemikiran yang segar, selalu dengan panduan dari nilai-nilai Islam.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

- **Mujahid (Pejuang):**

Unisba secara aktif terlibat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan pendekatan yang berakar pada nilai-nilai Islam. Institusi ini memanfaatkan berbagai disiplin ilmu, mulai dari agama, pendidikan, ilmu sosial, eksakta, teknologi, hingga ilmu kesehatan, untuk menyusun strategi dan solusi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif. Selain itu, Unisba berusaha untuk memperkuat jejaring kerjasama dengan berbagai lembaga dan institusi, baik di tingkat lokal maupun internasional, dalam bidang-bidang yang relevan, dengan selalu mempertahankan prinsip-prinsip Islam sebagai landasan utama.

- **Mujtahid (Pemikir):**

Dalam pengabdian kepada masyarakat, Unisba berupaya menggali dan mengembangkan potensi yang ada di masyarakat, baik dalam bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, maupun budaya. Pendekatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memajukan masyarakat secara keseluruhan, dengan tetap berpijak pada nilai-nilai Islam. Unisba juga mendorong pengembangan kewirausahaan di kalangan civitas akademiknya, sebagai salah satu bentuk kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi dan pembangunan masyarakat.

- **Mujaddid (Pembaharu):**

Unisba tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan tetapi juga untuk mengubah cara berpikir masyarakat. Dengan pendekatan yang berdasarkan pada nilai-nilai Islam, Unisba berusaha untuk mendorong masyarakat menuju pola pikir yang lebih rasional dan realistis. Selain itu, Unisba berkomitmen untuk membangun komunitas akademik yang dihormati di tingkat global, dengan tetap menjaga integritas dan identitas Islam yang kuat.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

Visi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

Sebagai Fakultas Kedokteran yang berada di Institusi Pendidikan Tinggi Islam, Fakultas Kedokteran Unisba berusaha memantapkan perannya sebagai institusi pendidikan kedokteran yang tidak hanya berfokus pada kompetensi formal, akan tetapi juga memperhatikan aspek karakter Islami dalam pengelolaan institusi. Hal ini diejawantahkan pada Visi dan Misi Fakultas, yaitu:

“Menjadi Fakultas Kedokteran berlandaskan nilai Islam yang maju dan terkemuka di tingkat ASIA pada tahun 2033”

Misi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

Misi Fakultas Kedokteran Unisba adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan berdaya saing dengan berlandaskan nilai Islam sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
2. Menyelenggarakan Penelitian yang bermutu dan berdaya saing, dengan berlandaskan nilai Islam sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bermutu dan berdaya saing, dengan berlandaskan nilai Islam sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan
4. Menyelenggarakan tata kelola dan tata pamong fakultas yang baik (*Good Faculty Governance*) berlandaskan nilai Islam
5. Menyelenggarakan *Academic Health System* untuk peningkatan kesehatan masyarakat

6. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan yang bermutu dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, dan Asia
7. Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah sebagai *mujahid*, *mujtahid*, dan *mujaddid*

Tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

Dalam menjalankan proses pendidikannya, FK Unisba berkomitmen untuk mewujudkan visi misinya. Oleh karena itu, tujuan strategis FK Unisba adalah:

1. Menghasilkan lulusan fakultas kedokteran yang kompeten, berdaya saing serta menjunjung tinggi nilai Islam.
2. Menghasilkan temuan-temuan ilmiah yang dapat menjawab permasalahan kesehatan berlandaskan nilai Islam di masyarakat, khususnya kesehatan masyarakat industri, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Menghasilkan karya atau program yang dapat menjawab permasalahan kesehatan berlandaskan nilai Islam di masyarakat, khususnya masyarakat Kesehatan Masyarakat Industri, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Membangun sistem tata pamong dan tata kelola fakultas yang memenuhi prinsip *good faculty governance* dan berlandaskan nilai Islam.
5. Terselenggaranya *Academic Health System* untuk peningkatan kesehatan masyarakat.
6. Terjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, dan ASIA.
7. Terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing berdaya saing yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah sebagai *mujahid*, *mujtahid*, dan *mujaddid*.

Sasaran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

Sasaran FK Unisba adalah sebagai berikut:

1. Terpenuhinya kualitas lulusan Fakultas Kedokteran yang kompeten, berdaya saing serta menjunjung tinggi nilai Islam
2. Dihasilkannya temuan-temuan ilmiah yang dapat menjawab permasalahan kesehatan berlandaskan nilai Islam di masyarakat
3. Dihasilkannya karya atau program yang dapat menjawab permasalahan kesehatan berlandaskan nilai Islam di masyarakat

4. Tercapainya sistem tata pamong dan tata kelola Fakultas yang memenuhi prinsip *good faculty governance* dan berlandaskan nilai Islam;
5. Terbentuknya *Academic Health System* untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
6. Dihasilkannya kerja sama dan kemitraan dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, dan Asia;
7. Terpenuhinya kuantitas dan kualitas SDM yang berdaya saing yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah sebagai *mujahid, mujtahid, dan mujaddid*.

Strategi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

Untuk mencapai sasaran yang diharapkan, tahapan strategi yang dilakukan FK Unisba sebagai berikut:

1. **Tahap akselerasi pematapan tridharma dalam rangka mewujudkan daya saing di tingkat nasional, Tahap 2017– 2020;** Program yang telah dicanangkan dan diimplementasikan sebelumnya dievaluasi untuk mengukur tingkat ketercapaiannya, sehingga dalam tahap ini FK Unisba melakukan berbagai upaya untuk melakukan perbaikan pada aktivitas yang belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan pada periode sebelumnya dan mengembangkan aktivitas yang sudah baik sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Dengan optimalnya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada periode ini, maka diharapkan FK Unisba dapat mencapai kesetaraan dengan FK lain di tingkat Nasional.

Pada tahap ini, FK Unisba berupaya membentuk “karakter” prodi dengan semakin fokus pada penguatan proses pendidikan dan keunggulan spesifik terutama Kesehatan Masyarakat Industri dan integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum kedokteran (IIMC) melalui:

- a Pematapan mutu pendidikan dan pengajaran, melalui penyelenggaraan lokakarya akademik, tindak lanjut evaluasi kurikulum baru tujuh semester
- b Optimalisasi pemanfaatan sarana teknologi informasi dalam pelaksanaan tri dharma berupa penambahan akses literatur elektronik dan jurnal elektronik.
- c Penyempurnaan tata kelola Fakultas yang professional, transparan, partisipatif, adil, dan akuntabel.
- d Peningkatan dan pengembangan mutu sumber daya insani melalui *in house training* dan *non-degree training* dalam dan luar negeri
- e Optimalisasi realisasi kerjasama yang bersifat *mutual benefit* baik dalam maupun luar negeri.

- f Eksistensi FK Unisba sebagai Fakultas yang memiliki keunggulan spesifik dibidang Kesehatan Masyarakat Industri dengan diselenggarakannya berbagai kerja sama di bidang Kesehatan Masyarakat Industri.
 - g Peningkatan kapasitas tri dharma bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dosen FK Unisba melalui pemanfaatan hibah internal (Fakultas dan Universitas), hibah eksternal, pelatihan bidang penelitian dan publikasi ilmiah bagi civitas akademika, serta *working group* penelitian.
 - h Optimalisasi publikasi ilmiah dosen FK Unisba melalui jurnal GMHC dan Jurnal Integrasi Kesehatan dan Sains (JKS).
 - i Optimalisasi peran FK Unisba dalam pengembangan kedokteran Islam di Indonesia
- Pada akhir periode ini diharapkan sudah menjadi Fakultas yang memiliki kinerja tri dharma perguruan tinggi optimal dan kompetitif di tingkat nasional serta siap bersaing di Asia Tenggara.

2. **Tahap penguatan pelaksanaan dan Implementasi serta Integrasi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat secara optimal dalam rangka mewujudkan daya saing di ASEAN, Tahap 2021-2024.** Pada awalnya untuk tahun 2021 – 2024 diharapkan FK Unisba mendapatkan rekognisi di tingkat ASEAN. Akan tetapi berdasarkan arahan dari universitas bahwa visi dan misi prodi harus mengacu pada universitas. Universitas menargetkan rekognisi Asia pada tahun 2021 – 2024, oleh karena itu Fakultas melakukan percepatan untuk mendapatkan rekognisi di tingkat Asia di tahun ini. Pada tahap ini, FK Unisba melakukan berbagai upaya sebagai berikut:
- a memperkuat fondasi akademik dan menetapkan fokus pada peningkatan kapasitas penelitian dengan diperkuatnya *working group* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b mengintegrasikan aktivitas tridharma perguruan tinggi secara sinergis dan produktif;
 - c memperoleh akreditasi Internasional;
 - d menyediakan infrastruktur dan sumber daya pendukung penelitian yang berstandar internasional;
 - e merealisasikan kerjasama di tingkat prodi dengan berbagai institusi pendidikan kedokteran di Asia dalam rangka memperbesar cakupan, produktivitas, dan kualitas penelitian;
 - f meningkatkan kemampuan penelitian civitas akademika serta proaktif mencari peluang kerjasama dan hibah di bidang penelitian melalui *working grup*;

- g mengoptimalkan wilayah binaan fakultas dan universitas sebagai media implementasi tridharma bagi civitas akademika;
- h meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa sebagai penyaji dalam berbagai kegiatan ilmiah, terutama dalam bidang Kesehatan Masyarakat Industri, di tingkat nasional dan Asia Tenggara.
- i Optimalisasi peran FK Unisba dalam pengembangan kedokteran Islam di Asia
- j Penguatan dan implementasi yang terukur dan terstandar untuk keunggulan nilai- nilai Islam dalam kurikulum Fakultas Kedokteran Unisba baik secara internalisasi maupun integralisasi dalam mata kuliah.
- k Pengembangan suasana akademik yang Islami dalam kehidupan civitas akademika FK Unisba.
- l Penguatan dna implementasi yang terukur dan terstandar untuk keunggulan Kesehatan Masyarakat Industri, yang berfokus pada industri kecil dan menengah pada industri jasa maupun manufaktur, serta memperhatikan dampaknya bagi masyarakat industri.

Di akhir fase ini, FK Unisba diharapkan telah menjadi Fakultas yang memiliki kinerja tri dharma perguruan tinggi yang optimal dan mampu bersaing di Asia sebagai “*Research Faculty*” yang maju, unggul, dan terkemuka.

3. Tahap pematapan pelaksanaan dan Implementasi serta Integrasi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat secara optimal dalam rangka mewujudkan daya saing di tingkat ASIA, Tahap 2025-2033. Pada tahap ini,

FK Unisba melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

- a Penggunaan teknologi informasi pada aktivitas tridharma perguruan tinggi untuk menjangkau “*academic global community*”
- b Menghasilkan publikasi ilmiah internasional bereputasi dan memiliki *impact factor* yang tinggi
- c Menjaga kesinambungan kerjasama dengan berbagai institusi internasional
- d Meningkatkan kapasitas keilmuan dosen untuk mencapai kepakaran di tataran global.
- e Mengembangkan inovasi kesehatan aplikatif yang dapat diadopsi oleh *stakeholder* untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
- f Penguatan dan implementasi yang terukur dan terstandar untuk keunggulan nilai- nilai Islam dalam kurikulum Fakultas Kedokteran Unisba baik secara internalisasi maupun integralisasi dalam mata kuliah.
- g Pengembangan suasana akademik yang Islami dalam kehidupan civitas akademika FK Unisba.

- h Penguatan dan implementasi yang terukur dan terstandar untuk keunggulan Kesehatan Masyarakat Industri, yang berfokus pada industri kecil dan menengah pada industri jasa maupun manufaktur, serta memperhatikan dampaknya bagi masyarakat industri.
- i Optimalisasi peran FK Unisba dalam pengembangan kedokteran Islam di Asia. Di akhir fase ini, FK Unisba diharapkan telah menjadi Fakultas yang memiliki kinerja tri dharma perguruan tinggi yang kompetitif di Asia sebagai “*World Class Faculty*” yang maju, unggul, dan terkemuka.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi PMIK FK Unisba

Visi program Studi PMIK FK Unisba:

Menjadi program studi magister Ilmu Kedokteran yang unggul dan terkemuka untuk menghasilkan lulusan magister Ilmu Kedokteran yang mempunyai pemahaman keilmuan yang berstandar internasional dengan penguatan pada kesehatan masyarakat industri dan berlandaskan nilai-nilai islam.

Misi PMIK FK Unisba, yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran pasca sarjana Ilmu Kedokteran yang bermutu dan berdaya saing dengan berlandaskan nilai Islam dan keunggulan kesehatan masyarakat industri sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
- 2) Menyelenggarakan Penelitian-penelitian Ilmu Kedokteran yang bermutu dan berdaya saing, dengan berlandaskan nilai Islam dan keunggulan kesehatan masyarakat industri sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
- 3) Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait ilmu-Ilmu Kedokteran yang bermutu dan berdaya saing, dengan berlandaskan nilai Islam dan keunggulan kesehatan masyarakat industri sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
- 4) Menyelenggarakan tata kelola dan tata pamong program studi yang baik (Good Faculty Governance) berlandaskan nilai Islam
- 5) Meningkatkan kerjasama dan kemitraan yang bermutu dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, dan ASIA
- 6) Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah sebagai mujahid, mujtahid, dan mujaddid

Tujuan PMIK FK Unisba:

1. Menyelenggarakan pendidikan Magister dalam bidang Ilmu Kedokteran yang berbasis *evident base* keilmuan yang up date dan sesuai dengan jenjang kualifikasi akademik yang sesuai dengan KKNI level Sembilan (9)
2. Menyelenggarakan dan meningkatkan kemampuan riset dasar dan pengembangan bidang kedokteran untuk memecahkan masalah Kesehatan serta mempercepat penerapan yang dikembangkan dari teori dasar ke terapan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan aplikasi konsep-konsep ilmu kedokteran dasar khususnya dalam pemecahan permasalahan kesehatan. dan menghasilkan hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan dan diaplikasikan dengan perolehan HKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) untuk menunjang pelayanan kesehatan.

Strategi PMIK FK Unisba, yaitu:

Keunggulan PMIK FK Unisba dalam pengembangan Ilmu Kedokteran merujuk pada *university value* berupa keberimbangan antara ilmu dan nilai-nilai Islam. Nilai Mujahid diwujudkan dalam bentuk pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk memiliki semangat juang mencari ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya ilmu kedokteran. Nilai Mujtahid diwujudkan dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif dalam menganalisis dan memecahkan masalah-masalah kedokteran di masyarakat. Nilai Mujaddid diwujudkan dalam model pembelajaran yang mendorong inovasi baru dibidang ilmu Kedokteran.

Selain itu keunggulan pengembangan keilmuan di PMIK FK Unisba bertumpu pada pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam bidang kajian ilmu kedokteran dengan penerapan nilai-nilai Islam dan keunggulan di bidang Kesehatan Masyarakat Industri. Berdasarkan hal tersebut, maka strategi yang akan dilakukan PMIK FK Unisba sebagai berikut:

1. **Pengembangan Kurikulum Inovatif:** Kurikulum ini bertumpu pada pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam bidang kajian Ilmu Kedokteran dengan penerapan nilai-nilai Islam dan keunggulan di bidang Kesehatan Masyarakat Industri.
2. **Pembentukan Model Pembelajaran Eksperimental:** Model pembelajaran ini dapat mencakup pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan diskusi kelompok yang berfokus pada isu-isu aktual dalam ilmu kedokteran.
3. **Rekrutmen dan Pengembangan Kapasitas Dosen:** Merekrut dosen-dosen yang kompeten, baik di bidang ilmu kedokteran maupun yang memahami penerapan nilai-nilai Islam dalam

pendidikan. Selain itu, program pelatihan awal dan pengembangan profesional secara berkala disiapkan untuk memastikan tenaga pengajar mampu menjalankan visi program dengan efektif.

4. **Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung:** Mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan infrastruktur yang esensial, seperti laboratorium, perpustakaan dengan sumber daya digital, dan ruang kelas yang mendukung pembelajaran interaktif. Fasilitas ini dirancang untuk mendukung program yang baru didirikan agar dapat berjalan dengan lancar dan produktif.
5. **Pembangunan Jejaring dan Kerjasama Strategis:** Memulai inisiatif untuk membangun jejaring dan kerjasama dengan rumah sakit, lembaga riset, serta industri yang relevan, baik di dalam negeri maupun internasional. Kemitraan ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis serta memperluas wawasan dan pengetahuan.
6. **Promosi dan Sosialisasi Program:** Mengembangkan strategi promosi yang efektif untuk memperkenalkan program magister ini ke calon mahasiswa, institusi kesehatan, dan masyarakat luas. Sosialisasi dapat dilakukan melalui seminar, workshop, dan publikasi ilmiah untuk menarik minat dan meningkatkan kesadaran terhadap keunggulan program ini.
7. **Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Penelitian Mahasiswa:** Menginisiasi pelatihan penelitian yang dirancang khusus untuk mahasiswa baru, dengan fokus pada metode penelitian Ilmu Kedokteran yang relevan dan berbasis nilai-nilai Islam. Program ini juga dapat melibatkan bimbingan intensif dari dosen untuk membantu mahasiswa menghasilkan penelitian yang berkualitas.
8. **Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kesehatan,** dengan mengembangkan Desa Binaan dan terlibat dalam masalah kesehatan di berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta.
9. **Penyusunan Sistem Penjaminan Mutu:** Membangun sistem penjaminan mutu sejak awal untuk memastikan program ini berjalan sesuai dengan standar akademik yang tinggi. Ini melibatkan pembuatan mekanisme evaluasi rutin, umpan balik dari mahasiswa, serta penilaian eksternal dari pihak terkait.
10. **Pengembangan Kesehatan Masyarakat Industri Sebagai Fokus Kajian:** Membangun kajian khusus dalam program ini dengan menyoroti Kesehatan Masyarakat Industri sebagai salah satu bidang keunggulan. Langkah awal ini melibatkan riset awal, pengembangan modul, dan penyusunan program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri.

11. **Peningkatan Akses ke Sumber Daya Ilmiah dan Teknologi:** Menyediakan akses yang lebih luas ke jurnal ilmiah, database penelitian, dan teknologi terbaru yang mendukung pengembangan Ilmu Kedokteran. Fasilitas ini membantu mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran dan penelitian yang lebih efektif.

E. Profil Lulusan

Profil lulusan merupakan deskripsi tentang peran lulusan dan karakteristiknya yang meliputi karakter, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan berkembang selama mahasiswa menempuh studinya dalam rangka membekali lulusan tersebut untuk studi lanjut atau pekerjaannya. Profil lulusan memberikan fondasi untuk atribut tingkat kualifikasi lulusan. Profil lulusan dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah, dunia usaha dan industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui *tracer study* kepada alumni dan juga masukan dari asosiasi profesi, pihak stakeholder, dan masyarakat. Seyogianya, profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional (KPT 2020).

Profil lulusan PMIK FK Unisba dirumuskan berdasarkan Visi dan Misi program studi, mengacu pada Permendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, beberapa kebijakan dan peraturan, masukan dari pihak internal dan eksternal serta berbasis ciri khas Universitas Islam Bandung untuk mewujudkan lulusan yang islami, sehingga profil lulusan PMIK FK Unisba adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Profil Lulusan

Profil Lulusan	Deskripsi
1. Pendidik atau dosen di bidang Ilmu Kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri	1. Lulusan memiliki kompetensi dan keterampilan dalam bidang kedokteran dan kesehatan masyarakat industri (Aspek pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan berkembang)
2. Peneliti di bidang Ilmu Kedokteran dan kesehatan masyarakat industri.	2. Lulusan mampu melakukan penelitian, mengembangkan keilmuan, melakukan <i>transfer of knowledge</i> , pemecahan masalah dan bertanggung jawab dalam mengimplementasikan ilmu kedokteran berlandaskan nilai-nilai Islam terutama mempunyai keunggulan spesifik di bidang kesehatan masyarakat industri. berdasarkan teknologi Informasi (Aspek pengetahuan yang diharapkan berkembang)
3. Pengelola laboratorium di bidang Ilmu	3. Lulusan bertanggungjawab dan beretika dalam menjalankan profesi dalam bidang kedokteran dan kesehatan masyarakat industri serta berakhlakul karimah sebagai Pejuang (mujahid)

Profil Lulusan	Deskripsi
Kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri	Pemikir (mujtahid) dan agen pembaharu (mujaddid). (Aspek sikap yang diharapkan berkembang)

F. Program Education Objectives/PEO (Tujuan Program Studi)

Menghasilkan lulusan yang sukses berkarir sebagai pendidik atau dosen, peneliti, dan pengelola laboratorium yang memiliki atribut:

- 1) sebagai pendidik, peneliti, dan pengelola laboratorium dalam bidang ilmu kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri yang profesional yang berbasis kompetensi. (capaian profesional)
- 2) sebagai pendidik, peneliti, dan pengelola laboratorium yang mampu mengembangkan ilmu kedokteran dan kesehatan Masyarakat industri dalam memecahkan masalah kesehatan, dengan menjunjung tinggi etika yang berakhlakul karimah sebagai pejuang (mujahid) yang memiliki dedikasi tinggi, semangat pantang menyerah dan berani menghadapi tantangan, Pemikir (mujtahid) yang Memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis, dan agen pembaharu (mujaddid) yang dapat merancang pendekatan interdisipliner untuk memecahkan masalah kesehatan yang kompleks (capaian sosial)
- 3) sebagai Individu yang siap belajar sepanjang hayat baik melalui studi lanjut atau kegiatan lainnya di tingkat nasional amaupun internasional. (capaian akademik).

G. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Standar kompetensi lulusan berdasarkan Permendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi pasal 6, yaitu:

1. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi.
2. Standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat digunakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya.

3. Standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud akan dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan.

Kompetensi utama lulusan Program Studi magister Ilmu Kedokteran, minimal menguasai teori bidang ilmu kedokteran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif.

Kompetensi PMIK FK Unisba berdasarkan KIBI tahun 2016:

1. Pengetahuan khusus

Mampu menguasai teori mengenai morfologi, mekanisme fisiologis dan patologis pada tingkat seluler dan molekuler.

2. Keterampilan khusus

Mampu mengembangkan Teknik analisis morfologi, mekanisme fisiologis atau patologis pada tingkat seluler atau molekuler, serta dapat menginterpretasikan hasil analisis disesuaikan dengan peminatan.

H. Program Learning Outcomes (PLO)/ Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Pendidikan magister ilmu kedokteran merupakan lanjutan program S1 yang bisa berasal dari berbagai keilmuan yang masih relevan. Permendikburistek RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa jumlah SKS total yang diperlukan untuk lulus program magister ilmu kedokteran, magister terapan dan beban mahasiswa paling sedikit 54 SKS setara KKNi level 8.

Capaian pembelajaran menggambarkan berbagai kemampuan yang perlu dicapai oleh peserta didik di akhir suatu program pendidikan dan merefleksikan pengetahuan, keterampilan dan nilai secara utuh dan terintegrasi. Rumusan capaian pembelajaran yang eksplisit akan memfasilitasi keselarasan proses pembelajaran dan penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi atau kurikulum berbasis *outcome*. Capaian pembelajaran lulusan magister harus mempunyai kompetensi yang meliputi:

- a Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
- b Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;

- c Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
- d Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Capaian pembelajaran lulusan disusun oleh unit pengelola program studi dengan melibatkan: a. pemangku kepentingan; dan/atau b. dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Capaian pembelajaran lulusan juga ditetapkan dengan tetap memperhatikan: a. visi dan misi perguruan tinggi; b. kerangka kualifikasi nasional Indonesia; c. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; d. kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja; e. ranah keilmuan program studi; f. kompetensi utama lulusan program studi; dan g. kurikulum program studi sejenis.

Capaian pembelajaran lulusan PMIK FK Unisba diinformasikan kepada mahasiswa serta dicantumkan dalam buku pedoman. Capaian pembelajaran lulusan magister disusun ke dalam mata kuliah dan setiap mata kuliah memiliki capaian pembelajaran mata kuliah yang berkontribusi pada capaian pembelajaran lulusan. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan dan Kompetensi berdasarkan beberapa aturan dan kebijakan pada setiap Profil Lulusan PMIK FK Unisba, dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. Capaian Pembelajaran Lulusan PMIK FK Unisba

Capaian Pembelajaran	Sumber Acuan
CPL 1: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious dan akhlaq yang baik, dengan menginternalisasi nilai kesungguhan (mujahid), semangat kebaruan (mujaddid), dan kecendekiawanan (mujtahid)	<ul style="list-style-type: none"> • Permendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi • PP no.8 Thn 2012 ttg KKNI • Peraturan rektor unisba no.113/a.18/sk/rek/viii/2023 tentang penyelenggaraan kegiatan akademik di universitas islam bandung
CPL 2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.	<ul style="list-style-type: none"> • Permendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
CPL 3: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, dengan sikap bertanggungjawab di bidang	<ul style="list-style-type: none"> • PERPRES no.8 Tahun 2012 tentang Kerangka

Capaian Pembelajaran	Sumber Acuan
keahliannya dengan jiwa kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	Kualifikasi Nasional Indonesia
CPL 4: Menguasai konsep teoritis dalam perencanaan, pengelolaan dan pengembangan penelitian bidang Ilmu Kedokteran sesuai kaidah ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Permendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi • Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
CPL 5: Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni dalam bidang ilmu kedokteran, melalui pendekatan interdisipliner dan kedokteran berbasis bukti (<i>evidence based medicine</i>)	
CPL 6: Mampu mengaitkan konsep-konsep teoritis dan aplikatif untuk pengembangan Ilmu Kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri	
CPL 7: Mengembangkan pemikiran dalam pengambilan keputusan (<i>decision making</i>), perancangan (<i>designing</i>) dan pendekatan konsultatif melalui berbagai pendekatan berpikir dan metode pengkajian secara kritis, logis, dan sistematis terhadap permasalahan ilmu kedokteran	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Kongres Nasional Konsorsium Ilmu Biomedik Indonesia (KIBI) thn 2022 • SNPK tahun 2018 UU Dikdok thn 2013
CPL 8: Mampu mengatasi permasalahan terkait pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data	<ul style="list-style-type: none"> • PERPRES No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia • Hasil Kongres Nasional Konsorsium ILMU Biomedik Indonesia (KIBI) thn 2022 • SNPK tahun 2018 • UU Dikdok thn 2013
CPL 9: Mampu merencanakan, merancang, menerapkan dan mengevaluasi laboratorium Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri serta memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.	
CPL 10: Mampu menyusun gagasan ilmiah dalam merancang (<i>designing</i>) dan memberi pandangan konsultatif terhadap permasalahan ilmu kedokteran secara kritis, reflektif dan kreatif.	
CPL 11: Mampu melakukan analisis dan inovasi terhadap berbagai masalah kesehatan serta memberi solusi yang tepat terhadap pemecahan masalah kedokteran dan kesehatan masyarakat industri	Hasil Kongres Nasional Konsorsium ILMU Biomedik Indonesia (KIBI) thn 2022

CPL dan Indikator Ketercapaian CPL PMIK FK Unisba, dideskripsikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Program Learning Outcomes (PLO)/Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Program Studi	Indikator Ketercapaian CPL
<p>CPL 1: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious dan akhlaq yang baik, dengan menginternalisasi nilai kesungguhan (mujahid), semangat kebaruan (mujaddid), dan kecendekiawanan (mujtahid)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menampilkan ucapan yang mencerminkan nilai-nilai Islam 2. Mampu menunjukkan sikap dan perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai Islam serta menginternalisasi nilai juang dan kesungguhan, berfikir kritis dan inovatif serta mengintegrasikan ajaran Islam dalam penanganan masalah ilmu kedokteran dan Kesehatan Masyarakat industri
<p>CPL 2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan pemahaman yang mendalam dan sikap yang menjunjung prinsip-prinsip kemanusiaan yang universal, seperti hak asasi manusia, keadilan, dan kesetaraan. 2. Mampu memahami dan menghayati nilai-nilai pancasila, serta menerapkannya dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik.
<p>CPL 3: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, dengan sikap bertanggungjawab di bidang keahliannya dengan jiwa kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mematuhi nilai, norma, dan etika secara professional serta menerapkannya dalam berbagai aspek kehidupan 2. Mampu menunjukkan inisiatif, daya juang, dan mampu menerapkan konsep kewirausahaan dalam mencari dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan baru yang relevan dengan bidang keahliannya
<p>CPL 4: Menguasai konsep teoritis dalam perencanaan, pengelolaan dan pengembangan penelitian bidang Ilmu Kedokteran sesuai kaidah ilmiah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep teoritis yang mendasari ilmu kedokteran. Pemahaman ini mencakup kemampuan untuk menjelaskan dan menghubungkan berbagai teori tersebut dengan fenomena klinis dan kesehatan masyarakat, khususnya dalam konteks Kesehatan Masyarakat Industri.

Capaian Pembelajaran Program Studi	Indikator Ketercapaian CPL
CPL 5: Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni dalam bidang ilmu kedokteran, melalui pendekatan interdisipliner dan kedokteran berbasis bukti (<i>evidence based medicine</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menilai dan menginterpretasikan data ilmiah secara kritis, dengan fokus pada penggunaan penelitian berbasis bukti untuk mendukung keputusan dan pemecahan masalah dalam kedokteran.
CPL 6: Mampu mengaitkan konsep-konsep teoritis dan aplikatif untuk pengembangan Ilmu Kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengintegrasikan berbagai konsep dari disiplin ilmu yang berbeda dalam ilmu kedokteran, untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam penelitian dan aplikasi ilmu kedokteran 2. Mampu menerapkan konsep-konsep teoritis yang telah dipelajari untuk mengembangkan ilmu kedokteran lebih lanjut. 3. Memiliki pengetahuan tentang tren dan perkembangan terbaru dalam bidang ilmu Kedokteran dan teknologi Kedokteran terbaru, serta bagaimana hal-hal tersebut mempengaruhi penelitian dan praktik dalam ilmu kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri)
CPL 7: Mengembangkan pemikiran dalam pengambilan keputusan (<i>decision making</i>), perancangan (<i>designing</i>) dan pendekatan konsultatif melalui berbagai pendekatan berpikir dan metode pengkajian secara kritis, logis, dan sistematis terhadap permasalahan ilmu kedokteran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami teori dan model pengambilan keputusan yang relevan dengan ilmu kedokteran, serta memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip perancangan intervensi medis dan penelitian. 2. Memiliki pengetahuan mendalam tentang metodologi pengkajian kritis dan pendekatan berpikir logis serta sistematis yang diperlukan untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah kedokteran 3. Memahami prinsip-prinsip pendekatan konsultatif dalam pengambilan keputusan, serta bagaimana mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam konteks ilmu kedokteran
CPL 8: Mampu mengatasi permasalahan terkait pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai humaniora yang relevan dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran. 2. Merancang dan melaksanakan kajian analisis dan eksperimen yang mempertimbangkan nilai-nilai humaniora dalam ilmu dan teknologi kedokteran.

Capaian Pembelajaran Program Studi	Indikator Ketercapaian CPL
<p>CPL 9: Mampu merencanakan, merancang, menerapkan dan mengevaluasi laboratorium Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri serta memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana komprehensif, merancang, menerapkan laboratorium Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri, melaksanakan eksperimen, serta melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja laboratorium untuk peningkatan berkelanjutan. 2. Membangun dan memelihara jaringan profesional dengan kolega dan sejawat di dalam lembaga serta berkolaborasi dengan komunitas yang lebih luas untuk pertukaran pengetahuan dan pengembangan proyek bersama.
<p>CPL 10: Mampu menyusun gagasan ilmiah dalam merancang (<i>designing</i>) dan memberi pandangan konsultatif terhadap permasalahan ilmu kedokteran secara kritis, reflektif dan kreatif.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi permasalahan ilmu kedokteran dan merumuskan gagasan ilmiah yang inovatif untuk merancang solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah. 2. Memberikan pandangan konsultatif yang kritis dan berbasis bukti terhadap permasalahan ilmu kedokteran, dengan mempertimbangkan berbagai perspektif dan pendekatan ilmiah.
<p>CPL 11: Mampu melakukan analisis dan inovasi terhadap berbagai masalah kesehatan serta memberi solusi yang tepat terhadap pemecahan masalah kedokteran dan kesehatan masyarakat industri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis menyeluruh dan mendalam terhadap berbagai masalah kesehatan yang dihadapi dalam ilmu kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri, menggunakan metode ilmiah dan data yang relevan. 2. Merumuskan dan mengimplementasikan solusi yang tepat sasaran untuk mengatasi permasalahan kedokteran dan kesehatan masyarakat industri

I. Kurikulum Berbasis Luaran (Kurikulum OBE)

Kurikulum menurut Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Sebagai sebuah dokumen, kurikulum

(*curriculum plan*) disajikan dalam bentuk rincian mata kuliah, silabus, rancangan pembelajaran, sistem evaluasi keberhasilan.

Sedangkan menurut Permendikbud No. 49 Tahun 2014, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi, sehingga capaian pembelajaran merupakan unsur utama dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum.

Outcome based education atau pendidikan berbasis luaran diterapkan pada perguruan tinggi pada jenjang sarjana maupun magister bertujuan untuk memenuhi kualifikasi lulusan pada program studi sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan. Sejalan dengan dengan tujuan pendidikan tinggi, jenjang kualifikasi nasional Indonesia, maka prodi studi magister juga diharapkan dapat mengikuti apa yang sudah disaratkan oleh pendidikan tinggi jenjang magister.

Outcome Based Education (OBE) merupakan pendekatan kurikulum yang berfokus pada hasil/luaran. Dalam penerapan OBE, bukan hanya pemaparan materi di level kelas, tetapi juga berfokus pada persiapan lulusan agar memiliki kemampuan yang siap diaplikasikan dalam dunia kerja. Dasar penerapan kurikulum OBE yaitu berbagai negara maju terbukti berhasil memangkas kesenjangan dalam kebutuhan dunia kerja setelah menerapkan pendekatan OBE dalam sistem pendidikannya, perubahan industry 4.0 menjadi *education 4.0* yang saat ini menjadi tantangan Abad-21, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, dan menjadi persyaratan akreditasi/sertifikasi.

Urgensi dari penerapan kurikulum OBE secara umum adalah untuk menjembatani kesenjangan proses pendidikan di perguruan tinggi dengan dunia industri, dunia usaha, dunia kerja, dan kebutuhan inovasi. Di samping itu, secara khusus, ada beberapa urgensi penerapan kurikulum OBE, yakni (1) untuk menghasilkan kurikulum yang sesuai dengan profil dan capaian pembelajaran lulusan; (2) untuk menerapkan kegiatan pembelajaran secara interaktif efektif dan inovatif antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar; (3) untuk menerapkan pendekatan penilaian dan evaluasi pembelajaran berbasis luaran dengan mengacu pada CPL yang telah ditentukan.

Dalam menerapkan kurikulum berbasis OBE perlu diperhatikan prinsip-prinsip dalam penyusunannya. Prinsip itu di antaranya adalah sebagai berikut:

1. **Berfokus pada capaian pembelajaran dan adanya *constructive alignment* antara capaian pembelajaran, *teaching-learning method* dan proses penilaian**

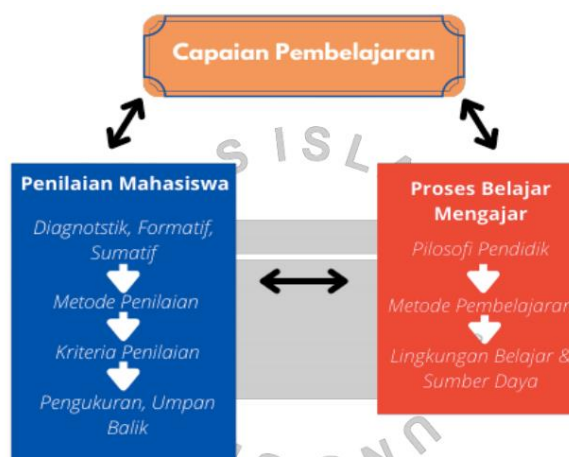
Outcome Based Education merupakan pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif yang berfokus terhadap pencapaian hasil konkret yang telah ditentukan (pengetahuan yang berorientasi pada hasil, kemampuan, dan perilaku)



Gambar 1 Berfokus Pada Capaian Pembelajaran

2. **Perancangan kurikulum berdasarkan capaian**

Gambar 2 Perancangan Kurikulum Berdasarkan Capaian



Kurikulum tersebut disusun dengan menetapkan capaian pembelajaran. Setelah itu, ditetapkan model dan sistem penilaiannya. Yang terakhir adalah dirancang proses pembelajarannya.

3. Keselarasan antara penilaian, proses pembelajaran, dan capaian pembelajaran

Gambar 3 Keselarasan Capaian Pembelajaran, Proses Belajar dan mengajar, dan Capaian Pembelajaran



Perlu dilakukan keselarasan yang konstruktif antara penilaian dan proses pembelajaran dengan CPMK yang sudah ditetapkan. Proses penilaian dapat menggunakan pemetaan antara penilaian dengan CPMK dan antara proses pembelajaran dengan CPMK.

4. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif

Lingkungan yang kondusif dalam proses pembelajaran meliputi beberapa hal, diantaranya adalah keragaman sumber belajar, materi yang mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi, serta fasilitas yang memadai, baik dari sisi jumlah maupun kualitas.

5. Penerapan siklus P-D-C-A (Plan, Do, Check, Act)

Adanya proses yang berkesinambungan, yakni dari mulai perencanaan, pelaksanaan, monitoring hingga pengembangan.

J. Strategi Pembelajaran PMIK FK Unisba

Strategi pembelajaran dalam penerapan Kurikulum PMIK FK Unisba menggunakan strategi atau design yang sesuai dengan Harden (1984) yaitu model SPICES:

Gambar 4 SPICES

*Student-centred,
 Problem-based,
 Integrated,
 Community oriented,
 Electives (+ core),
 Systematic.*

1. *Student Center*

Kurikulum dengan menggunakan strategi SPICES lebih berfokus pada mahasiswa sebagai anak didik (*student centred*). Pendekatan seperti ini harus diikuti dengan metode pembelajaran orang dewasa (adult learning methods) dan juga mengharuskan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran aktif (*active learning*). Mahasiswa harus terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran, tidak bersifat menunggu dan tidak lagi berfokus pada dosen sebagai sumber ilmu tetapi berusaha menggali dan aktif mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang terpercaya.

2. *Problem-Based Learning (PBL)*

Pendekatan *sequential integration* juga dilaksanakan karena, dimana memetakan hasil belajar dari yang *simple* ke kompleks dan menggambarkan adanya urutan perkembangan hasil belajar tersebut. Proses pembelajaran dengan PBL mempunyai beberapa tantangan yang harus disiasati dengan baik agar tujuan pembelajaran tercapai.

3. *Integrated*

Pada tahap akademik atau tahap pendidikan sarjana kedokteran, model kurikulum yang digunakan di PMIK FK Unisba adalah *Integrated models and Problem based learning*. Pada pendekatan integratif, beberapa disiplin ilmu difusikan bersama untuk membentuk suatu tema tertentu atau konsep tertentu sesuai dengan modul yang sedang dibahas. Pendekatan integrasi (*The integrated approach*) memiliki beberapa keuntungan, antara lain adalah:

- Menggambarkan keterkaitan antara berbagai disiplin ilmu, sehingga mengajarkan anak didik secara holistik.
- Harden (1984) menyatakan bahwa pendekatan integrasi menyebabkan anak didik dapat mempelajari berbagai informasi sekaligus, lebih mudah untuk diingat dan lebih aplikatif dalam situasi praktis. Proses ini bisa mengembangkan *higher-level objectives*, seperti misalnya aplikasi knowledge, kemampuan menganalisa dan *problem solving*
- Bisa mengembangkan team mengajar terpadu, serta sharing informasi antar bagian disiplin ilmu.

4. *Community oriented,*

Materi atau topik dalam mata kuliah dalam kurikulum PMIK FK Unisba berfokus pada masalah dan penanganan masalah dalam ilmu kedokteran dan Kesehatan masyarakat serta khususnya masyarakat industri yang nyata dijumpai di masyarakat. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengenal permasalahan yang sering terjadi di masyarakat dan dapat mengimplementasikan dapat dirasakan lebih nyata. Proses belajar yang dilakukan memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan permasalahan kesehatan di masyarakat. Proses belajar lebih menekankan pada tindakan promotif dan preventif dalam penanganan masalah kesehatan. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan melakukan penanganan masalah kesehatan di masyarakat diberikan juga secara komprehensif secara promotif, preventif dan kuratif.

5. *Electives (+ core)*

Pada kurikulum PMIK FK Unisba, mahasiswa diberikan kajian yang menarik sesuai minat dan bakatnya dalam mata kuliah konsentrasi dan mata kuliah elektif. Mahasiswa dapat memilih materi belajar yang ingin dipelajari lebih dalam diantara mata kuliah tersebut. Metode pembelajaran sudah ditetapkan dengan jelas, akan tetapi tidak menutup kemungkinan mahasiswa untuk mengusulkan metode pengajaran yang ingin dijalani, bahkan dapat pula mengusulkan topik/materi apa yang penting untuk dipelajari.

6. *Systematic.*

Pendekatan *sequential integration* juga dilaksanakan dalam kurikulum Fk Unisba, dimana memetakan hasil belajar dari yang sederhana ke kompleks dan menggambarkan adanya urutan perkembangan hasil belajar tersebut. Materi belajar diberikan secara bertahap dimulai dari yang fisiologis ke patologis

K. Matriks Tujuan Prodi (PEO) DENGAN Capaian Pembelajaran Lulusan (PLO)

Tabel 4 Matriks Tujuan Prodi (PEO) dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (PLO)

Tujuan Program Studi	PLO/ CPL [*]											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Menghasilkan lulusan sebagai pendidik, peneliti, dan pengelola laboratorium dalam bidang ilmu kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri yang profesional yang berbasis kompetensi (capaian profesional)			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Menghasilkan lulusan sebagai pendidik, peneliti, dan pengelola laboratorium yang mampu mengembangkan ilmu kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri dalam memecahkan masalah kesehatan, dengan menjunjung tinggi etika yang berakhlakul karimah sebagai pejuang (mujahid) yang memiliki dedikasi tinggi, semangat pantang menyerah dan berani menghadapi tantangan, Pemikir (mujtahid) yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis, dan agen pembaharu (mujaddid) yang dapat merancang pendekatan interdisipliner untuk memecahkan masalah kesehatan yang kompleks (capaian sosial)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Menghasilkan lulusan sebagai Individu yang siap belajar sepanjang hayat baik melalui studi lanjut atau kegiatan lainnya di tingkat nasional maupun internasional. (capaian akademik).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

L. Matriks Bahan kajian terhadap CPL

Table 5 Matriks Bahan Kajian terhadap CPL

No.	Nama Mata Kuliah	CPL ^{*)}										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	√	√	√		√			√			
2	Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan Penulisan Karya Ilmiah.				√	√		√	√			
3	Epidemiologi dan Biostatistik				√	√			√			
4	Biologi Molekuler				√	√	√					
5	Imunologi Dasar				√	√	√					
6	Teknik Laboratorium Penelitian Biomedik				√		√	√		√	√	√
7	Biologi Sel Lanjut (<i>Advance Cell Biology</i>)				√	√	√	√			√	√
8	Kultur Sel dan Sitogenetik				√	√	√	√		√	√	√
9	Imunohistologi				√	√	√	√		√	√	√
10	Neurobiologi				√	√	√	√		√	√	√
11	Mikroteknik dan Kultur Jaringan				√	√	√	√		√	√	√
12	Konsep Farmakologi				√	√	√	√			√	√
13	Farmakokinetika dan Farmakodinamika				√	√	√	√			√	√
14	Toksikologi				√	√	√	√		√	√	√
15	Agen Kemoterapi				√	√	√	√			√	√
16	Penelitian Farmakologi				√	√	√	√		√	√	√
17	Fisiologi Lanjutan				√	√	√	√			√	√
18	Fisiologi Organ 1 (Endokrin dan Reproduksi)				√	√	√	√			√	√
19	Fisiologi Organ 2 (Saraf dan Muskular)				√	√	√	√			√	√
20	Fisiologi Organ 3 (Cardio dan Respirasi)				√	√	√	√		√	√	√
21	Fisiologi Terapan dan Klinis				√	√	√	√		√	√	√
22	Endokrinologi dan Enzimologi				√	√	√	√			√	√
23	Epidemiologi Molekuler				√	√	√	√			√	√
24	Aspek Molekular Kelainan Metabolisme				√	√	√	√			√	√
25	<i>Molecular network of Disease</i>				√	√	√	√			√	√
26	Metabolisme <i>Xenobiotik</i> dan Bahan Kimia Berbahaya				√	√	√	√		√	√	√

No.	Nama Mata Kuliah	CPL ^{*)}										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
27	Konsep dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Industri				√		√	√		√	√	√
28	Imunologi Klinis				√		√	√			√	√
29	Nutrigenomik dan Nutrigenetik				√		√	√			√	√
30	<i>Personalized Medicine</i>				√		√	√			√	√
31	Aging dan Anti-Aging				√		√	√		√	√	√
32	Fisiologi Okupasi				√		√	√		√	√	√
33	Fisiologi Olahraga				√		√	√				
34	Seminar Proposal Penelitian			√	√							
35	Seminar Hasil Penelitian					√		√				
36	Publikasi Ilmiah			√	√						√	
37	Pengembangan Keilmuan dan Wawasan			√				√	√			
38	Tesis				√			√				

M. Struktur dan Komposisi Mata Kuliah

Tabel 6 Struktur dan Komposisi Mata Kuliah

Kode	Nama Mata Kuliah	Terjemahan Nama Mata Kuliah (dalam bahasa Inggris)	Bobot SKS	Bentuk Pembelajaran
Semester 1				
JAB101	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	<i>Philosophy of Science, Research Bioethics and the Islamic concept of Disease</i>	3	Kuliah
JAB102	Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah.	<i>Research Methodology, Science Literacy and Scientific Writing</i>	3	Kuliah
JAB103	Epidemiologi dan Biostatistik	<i>Epidemiology and Biostatistics</i>	3	Kuliah
JAB104	Biologi Molekuler	<i>Molecular Biology</i>	3	Kuliah
JAB105	Imunologi Dasar	<i>Basic Immunology</i>	3	Kuliah
Jumlah SKS Semester 1				15
Semester 2				
JAB126	Teknik Laboratorium Penelitian Biomedik	<i>Laboratory Techniques in Biomedical Research</i>	3	Kuliah, Praktikum
(Konsentrasi 1) Histologi dan Biologi Sel				
JBB101	Biologi Sel Lanjut	<i>Advanced Cell Biology</i>	3	Kuliah
JBB102	Kultur Sel dan Sitogenetik	<i>Cell Culture and Cytogenetics</i>	2	Kuliah
JBB103	Imunohistologi	<i>Immunohistology</i>	3	Kuliah
JBB104	Neurobiologi	<i>Neurobiology</i>	2	Kuliah
JBB105	Mikroteknik dan Kultur Jaringan	<i>Microtechniques and Tissue Culture</i>	2	Kuliah, Praktikum
Jumlah SKS Konsentrasi 1				12
(Konsentrasi 2) Farmakologi-Toksikologi Industri				
JCB101	Konsep Farmakologi	<i>Concept of Pharmacology</i>	2	Kuliah

JCB102	Farmakokinetika dan Farmakodinamika	<i>Pharmacokinetics and Pharmacodynamics</i>	3	Kuliah
JCB103	Toksikologi Industri	<i>Industrial Toxicology</i>	3	Kuliah
JCB104	Agen Kemoterapi	<i>Chemotherapeutic Agents</i>	2	Kuliah
JCB105	Penelitian Farmakologi	<i>Pharmacological Research</i>	2	Kuliah, Praktikum
Jumlah SKS Konsentrasi 2				12
(Konsentrasi 3) Fisiologi				
JDB101	Fisiologi Lanjutan	<i>Advanced Physiology</i>	3	Kuliah
JDB102	Fisiologi Organ 1 (Endokrin dan Reproduksi)	<i>Organ Physiology 1 (Endocrine and Reproduction)</i>	2	Kuliah
JDB103	Fisiologi Organ 2 (Saraf dan Muskular)	<i>Organ Physiology 2 (Nervous and Muscular)</i>	2	Kuliah
JDB104	Fisiologi Organ 3 (Kardiovaskular dan Respirasi)	<i>Organ Physiology 3 (Cardiovascular and Respiration)</i>	2	Kuliah
JDB105	Fisiologi Terapan dan Klinis	<i>Applied and Clinical Physiology</i>	3	Kuliah, Praktikum
Jumlah SKS Konsentrasi 3				12
(Konsentrasi 4) Biokimia Kesehatan				
JEB101	Endokrinologi dan Enzimologi	<i>Endocrinology and Enzymology</i>	2	Kuliah, Praktikum
JEB102	Epidemiologi Molekuler	<i>Molecular Epidemiology</i>	2	Kuliah
JEB103	Aspek Molekuler Kelainan Metabolisme	<i>Molecular Aspects of Metabolic Disorders</i>	2	Kuliah, Pengembangan
JEB104	<i>Molecular network of Disease</i>	<i>Molecular network of Disease</i>	3	Kuliah
JEB105	Metabolisme Xenobiotik dan Bahan Kimia Berbahaya	<i>Metabolism of xenobiotic and chemical hazard</i>	3	Kuliah
Jumlah SKS Konsentrasi 4				12
Mata Kuliah Pilihan Semester 2 (Pilih 2 Mata Kuliah)				
JAB131	Konsep dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Industri	<i>Concept and development of industrial community health</i>	3	Kuliah
JAB132	Imunologi Klinis	<i>Clinical Immunology</i>	3	Kuliah
JAB133	Nutrigenomik dan Nutrigenetik	<i>Nutrigenomics and Nutrigenetics</i>	3	Kuliah
JAB134	<i>Personalized Medicine</i>	<i>Personalized Medicine</i>	3	Kuliah
JAB135	<i>Aging dan Anti-Aging</i>	<i>Aging and Anti-Aging</i>	3	Kuliah
JAB136	Fisiologi Okupasi	<i>Occupational Physiology</i>	3	Kuliah
JAB137	Fisiologi Olahraga	<i>Exercise Physiology</i>	3	Kuliah
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan				6
Jumlah SKS Semester 2				21
Semester 3				
JAB291	Seminar Proposal Penelitian	<i>Research Proposal Seminar</i>	3	Seminar
JAB292	Seminar Hasil Penelitian	<i>Research Results Seminar</i>	1	Seminar
JAB293	Publikasi Ilmiah	<i>Scientific Publications</i>	4	Penelitian, Perancangan, Pengembangan
JAB294	Pengembangan Keilmuan dan Wawasan	<i>Scientific and Insight Development</i>	4	Pengembangan, Pengabdian

				kepada Masyarakat
Jumlah SKS Semester 3				12
Semester 4				
JAB295	Tesis	<i>Thesis</i>	6	Penelitian, Perancangan, Pengembangan, Seminar, Tugas akhir
Jumlah SKS Semester 4				6
TOTAL SKS				54

N. Perumusan *Course Outcome* (Capaian pembelajaran Mata Kuliah)

Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) merupakan kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut. CPMK PMIK FK Unisba diantaranya:

1. Mampu menunjukkan kecendekiawanan yang berakhlak baik, religius secara holistik dengan menginternalisasi nilai kesungguhan dan kebaruan. (A4, P4) (CPL1)
2. Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab dan mematuhi nilai serta etika yang berlaku di masyarakat secara konsisten (A4, P3) (CPL1, CPL3)
3. Mampu berkontribusi terhadap masyarakat sesuai bidang keahliannya secara profesional (C5, P4) (CPL2, CPL3)
4. Mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu kedokteran sesuai dengan keahliannya secara berkelanjutan (C5) (CPL4)
5. Mampu merancang penelitian di bidang ilmu kedokteran dengan metodologi yang benar (C6) (CPL4, CPL10)
6. Mampu menetapkan cara penyelesaian masalah di bidang ilmu kedokteran secara multidisiplin (C5) (CPL5, CPL6, CPL7, CPL8)
7. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik dalam bidang ilmu kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri secara profesional (C5) (CPL5, CPL6, CPL7)
8. Mampu merencanakan dan merancang pekerjaan laboratorium ilmu kedokteran secara tepat dengan lingkup yang luas. (C5) (CPL9)
9. Mampu merencanakan dan merancang pekerjaan laboratorium ilmu Kesehatan Masyarakat Industri secara tepat dan terukur. (C5, P4) (CPL9, CPL11)

10. Mampu merumuskan permasalahan terkait ilmu kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri serta merancang Solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan tersebut (C3, P4) (CPL9, CPL10, CPL11)
11. Mampu menyusun gagasan ilmiah dalam memecahkan masalah ilmu kedokteran secara tepat dan reflektif (C6, P4) (CPL10, CPL11)
12. Mampu menyusun gagasan ilmiah dalam memecahkan masalah Kesehatan Masyarakat Industri secara kritis dan kreatif. (C6, P4) (CPL6, CPL11)
13. Mampu menilai dan merancang kebutuhan pembelajaran terkait ilmu kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri dengan lengkap dan benar (C6, P4) (CPL3, CPL6, CPL7, CPL11)

Berdasarkan CPMK tersebut, perumusan *Course Outcome* (Capaian pembelajaran Mata Kuliah) PMIK FK Unisba di deskripsikan pada tabel 7.

Tabel 7. Perumusan Course Outcome (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

Nama Mata Kuliah	CO/ CPMK	PLO/ CPL [*]										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Semester 1												
Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	CPMK 1	√										
	CPMK 2	√		√								
	CPMK 3		√	√								
	CPMK 6					√			√			
Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah	CPMK 4				√							
	CPMK 5				√							
	CPMK 6					√		√	√			
	CPMK 7					√		√				
Epidemiologi dan Biostatistik	CPMK 4				√							
	CPMK 6					√			√			
	CPMK 7					√						
Biologi Molekuler	CPMK 4				√							
	CPMK 6					√	√					
	CPMK 7					√	√					
Imunologi Dasar	CPMK 4				√							
	CPMK 6					√	√					
	CPMK 7					√	√					
Semester 2												
Teknik Laboratorium Penelitian Biomedik	CPMK 4				√							
	CPMK 5				√							
	CPMK 6						√	√				
	CPMK 8									√		
	CPMK 9									√		√

	CPMK 10									√	√	√
Konsentrasi 1) Histologi dan Biologi Sel												
Biologi Sel Lanjut	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10									√	√	
	CPMK 11									√	√	
	CPMK 12											√
Kultur Sel dan Sitogenetik	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10								√	√	√	
	CPMK 11								√	√	√	
	CPMK 12											√
Imunohistologi	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10								√	√	√	
	CPMK 11								√	√	√	
	CPMK 12											√
Neurobiologi	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10								√	√	√	
	CPMK 11								√	√	√	
	CPMK 12											√
Mikroteknik dan Kultur Jaringan	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10								√	√	√	
	CPMK 11								√	√	√	
	CPMK 12											√
Konsentrasi 2) Farmakologi (Toksikologi Industri)												
Konsep Farmakologi	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10									√	√	
	CPMK 11									√	√	
	CPMK 12											√
Farmakokinetika dan Farmakodinamika	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10									√	√	
	CPMK 11									√	√	
	CPMK 12											√
Toksikologi Industri	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10								√	√	√	
	CPMK 11								√	√	√	
	CPMK 12											√
Agen Kemoterapi	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10									√	√	
	CPMK 11									√	√	
	CPMK 12											√
Penelitian Farmakologi	CPMK 4			√								

	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10								√	√	√	
	CPMK 11								√	√	√	
	CPMK 12										√	
(Konsentrasi 3) Fisiologi												
Fisiologi Lanjutan	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10									√	√	
	CPMK 11									√	√	
	CPMK 12										√	
Fisiologi Organ 1 (Endokrin dan Reproduksi)	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10									√	√	
	CPMK 11									√	√	
	CPMK 12										√	
Fisiologi Organ 2 (Saraf dan Muskular)	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10									√	√	
	CPMK 11									√	√	
	CPMK 12										√	
Fisiologi Organ 3 (Kardiovaskular dan Respirasi)	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10								√	√	√	
	CPMK 11								√	√	√	
	CPMK 12										√	
Fisiologi Terapan dan Klinis	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10								√	√	√	
	CPMK 11								√	√	√	
	CPMK 12										√	
(Konsentrasi 4) Biokimia Kesehatan												
Endokrinologi dan Enzimologi	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10									√	√	
	CPMK 11									√	√	
	CPMK 12										√	
Epidemiologi Molekuler	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10									√	√	
	CPMK 11									√	√	
	CPMK 12										√	
Aspek Molekular Kelainan Metabolisme	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10									√	√	
	CPMK 11									√	√	
	CPMK 12										√	
<i>Molecular network of Disease</i>	CPMK 4			√								
	CPMK 6				√	√	√					
	CPMK 10									√	√	

	CPMK 11									√	√
	CPMK 12										√
Metabolisme Xenobiotik dan Bahan Kimia Berbahaya	CPMK 4			√							
	CPMK 6				√	√	√				
	CPMK 10								√	√	√
	CPMK 11								√	√	√
	CPMK 12										√
Mata Kuliah Pilihan Semester 2 (Pilih 2 Mata Kuliah)											
Konsep dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Industri	CPMK 4			√							
	CPMK 6				√	√	√				
	CPMK 10								√	√	√
	CPMK 12										√
	CPMK 13										√
Imunologi Klinis	CPMK 4			√							
	CPMK 6				√	√	√				
	CPMK 10									√	√
	CPMK 11									√	√
	CPMK 12										√
Nutrigenomik dan Nutrigenetik	CPMK 4			√							
	CPMK 6				√	√	√				
	CPMK 10									√	√
	CPMK 11									√	√
	CPMK 12										√
<i>Personalized Medicine</i>	CPMK 4			√							
	CPMK 6				√	√	√				
	CPMK 10									√	√
	CPMK 11									√	√
	CPMK 12										√
Aging dan Anti-Aging	CPMK 4			√							
	CPMK 6				√	√	√				
	CPMK 10									√	√
	CPMK 11									√	√
	CPMK 12										√
Fisiologi Okupasi	CPMK 4			√							
	CPMK 6				√	√	√				
	CPMK 10								√	√	√
	CPMK 11								√	√	√
	CPMK 12										√
Fisiologi Olahraga	CPMK 4			√							
	CPMK 6				√	√	√				
	CPMK 10								√	√	√
	CPMK 11								√	√	√
	CPMK 12										√
Semester 3											
Seminar Proposal Penelitian	CPMK 2			√							
	CPMK 3			√							
	CPMK 4				√						
	CPMK 5				√						
	CPMK 13			√							

Seminar Hasil Penelitian	CPMK 6					√		√				
	CPMK 7					√		√				
	CPMK 13							√				
Publikasi Ilmiah	CPMK 2			√								
	CPMK 3			√								
	CPMK 4					√						
	CPMK 5					√						
	CPMK 10										√	
	CPMK 11										√	
Pengembangan Keilmuan dan Wawasan	CPMK 2			√								
	CPMK 3			√								
	CPMK 6							√	√			
	CPMK 7								√			
	CPMK 13								√			
Semester 4												
Tesis	CPMK 2			√								
	CPMK 3			√								
	CPMK 6								√			
	CPMK 7								√			
	CPMK 13								√			

*) Beri tanda centang (√)

O. Sistem Evaluasi Mahasiswa

a. Instrumen dan Bobot Penilaian

Metode evaluasi proses pencapaian kompetensi mahasiswa sesuai dengan Standar Unisba. Evaluasi proses dinilai dari kegiatan presentasi, diskusi, kegiatan praktikum atau praktek lapangan yang meliputi penilaian hard skill dan soft skill. Instrumen Penilaian hasil belajar berupa ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) serta tugas dan/atau kuis serta instrument lainnya sesuai RPS dan KRP Mata Kuliah. Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian seminar usulan penelitian tesis, dan ujian tesis. Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian akhir semester suatu mata kuliah adalah mereka yang telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari semua kegiatan akademik mata kuliah tersebut selama satu semester.

Mekanisme evaluasi pada PMIK FK Unisba dilaksanakan dengan sistem pembobotan skor sesuai dengan mata kuliah dan metode asesmen yang digunakan. Sistem penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan patokan (*criterion reference test*).

Tabel 8 Pembobotan Skor Mata Kuliah

No	Ujian	Bobot Skor	
		Ada Tugas	Tanpa Tugas
1	Ujian Tengah Semester	40%	50%
2	Ujian Akhir Semester	40%	50%
3	Tugas dan/atau Kuis	20%	-
	Total	100%	100%

Tabel 9 Pembobotan Skor Mata Kuliah Sidang Seminar Penelitian Tesis

No	Komposisi Nilai Seminar Usulan Penelitian Tesis	Bobot Nilai
1	Nilai Pembimbing	60%
2	Nilai Penguji	40%
Total		100%

Tabel 10 Pembobotan Skor Mata Kuliah Sidang Tesis/Tugas

No	Komposisi Nilai Tesis	Bobot Nilai	
1	Nilai Pembimbing		60%
	Nilai Pembimbingan	50%	
	Nilai Sidang Tesis	50%	
2	Nilai Penguji Sidang Tesis	40%	
Total		100%	

Penilaian Ujian Tesis (tugas akhir)

Aspek yang dinilai dalam penyelesaian tesis yang terdiri atas penilaian seminar proposal tesis, dan ujian tesis. Masing-masing penilaian menggunakan rubrik penilaian.

Penilaian Seminar Proposal Tesis

Aspek yang dinilai dalam seminar proposal tesis adalah kelogisan masalah dan metodologi penelitian yang mencakup:

- a. relevansi substansi (topik, variabel, dengan program studi);
- b. logika usulan Tesis didasarkan pada perumusan masalah dan *Theoretical Framework*;
- c. definisi-definisi konseptual berdasarkan *referensi*;
- d. posisi penelitian (tesis) dengan penelitian-penelitian terdahulu (mencirikan *state of the art*).
- e. rasional penelitian;
- f. rumusan masalah dan logika keterkaitan antar faktor atau fenomena yang diteliti;
- g. kemampuan menyusun sintesis dan adanya dukungan teoretik;
- h. ketepatan metodologi penelitian, berkaitan dengan penentuan sampling, *setting* atau penentuan informan dan kualitas kisi-kisi alat ukur;
- i. kualitas penulisan proposal.

Penilaian Ujian Sidang Tesis

Aspek yang dinilai dalam seminar proposal tesis adalah:

- a. rasional dan kemampuan mengidentifikasi masalah.
- b. kualitas teori dan penelitian relevan.
- c. kualitas pengukuran atau *field notes* dengan kalibrasi alat ukur serta keabsahan data (triangulasi).
- d. kontribusi teoretik dengan kualitas pembahasan.
- e. kemampuan menyimpulkan tesis, dengan implikasi terhadap kebijakan, teoritik, dan riset selanjutnya.

Perbaikan/penyempurnaan yang ditetapkan oleh penguji seminar proposal, dan ujian tesis, bersifat mengikat baik bagi mahasiswa maupun pembimbing.

Ujian Sidang Tesis:

1. Ujian sidang adalah ujian kelulusan studi pada Program Magister Ilmu Kedokteran FK Unisba .
2. Ujian tesis bisa dilakukan setelah artikel mahasiswa dinyatakan terbit (*publish*) oleh jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional bereputasi. Selama penyusunan artikel, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing pertama dan kedua.

3. Ujian sidang tesis magister dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan ilmu secara komprehensif dan atau yang menjadi pokok tesis yang sebelumnya telah dinilai dan dinyatakan memenuhi syarat oleh pembimbing.
4. Sebelum menempuh ujian sidang, mahasiswa harus memenuhi syarat administratif sebagai berikut:
 - a. Telah melunasi biaya pendidikan dan kewajiban lainnya sampai pada semester saat pelaksanaan ujian;
 - b. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan dan memprogramkan tugas akhir pada FRS;
5. Persyaratan akademik mengikuti ujian sidang tesis program magister adalah:
 - a. Telah lulus semua mata kuliah wajib dan pilihan sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum;
 - b. Telah lulus seminar hasil penelitian;
 - c. Tesis telah dinyatakan memenuhi syarat dan mendapat persetujuan dari pembimbing utama dan pendamping;
 - d. Telah menyerahkan naskah tesis ke Program Magister Ilmu Kedokteran FK Unisba;
 - e. Telah melakukan *submit* artikel publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.
6. Untuk menyelenggarakan ujian sidang program studi dibentuk panitia ujian.
7. Panitia ujian sidang program magister ditetapkan oleh Dekan atas usul ketua program studi yang terdiri atas ketua, sekretaris, dan maksimal tiga orang anggota penguji yang sesuai dengan bidang studinya, termasuk pembimbing utama dan pendamping.
8. Ujian sidang program studi hanya dapat diadakan apabila dihadiri paling sedikit dua penguji termasuk ketua dan sekretaris serta satu pembimbing.
9. Ujian sidang program studi dilaksanakan secara lisan.

Kelulusan Mahasiswa

1. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:
 - a. Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
 - b. Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;

- c. Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- d. Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
- e. Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

2. Huruf dan angka mutu pada Program Magister adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Konversi huruf mutu dan angka mutu

Huruf Mutu	Angka Mutu
A	4,00
A-	3,75
B+	3,50
B	3,00
B-	2,75
C+	2,50
C	2,00
D	1,00
E	0 (Nol)

3. Batas lulus mahasiswa program magister adalah nilai B. Apabila mahasiswa memperoleh nilai di bawah batas lulus dinyatakan tidak lulus dan yang bersangkutan wajib mengambil/menempuh ulang mata kuliah tersebut. Apabila mata kuliah tersebut tidak dibuka lagi, mata kuliah tersebut dapat diganti dengan mata kuliah lain. Pergantian mata kuliah harus seizin Ketua Program Studi.
4. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP) Semester.
5. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir tahun akademik program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
6. IPS dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
7. IPK dinyatakan dalam besaran yang dihitung sebagai rata-rata dari jumlah perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan seluruh jumlah sks mata kuliah yang telah ditempuh.

8. Mahasiswa program program magister dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).
9. Kelulusan mahasiswa program magister diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

Tabel 12 Predikat kelulusan program studi Magister Ilmu Kedokteran

IPK	Predikat
3,00 - 3,50	Memuaskan
3,51 - 3,75	Sangat Memuaskan
> 3,75	Pujian

10. Nilai Pujian diberikan kepada mahasiswa program magister yang menempuh waktu studi tidak melebihi 5 semester, nilai tesis A, dan menulis artikel ilmiah yang telah diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau berstatus *submit* pada jurnal internasional bereputasi.
11. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:
 - a. Ijazah; dan
 - b. Transkrip Nilai Akademik;

b. Strategi penjaminan mutu pelaksanaan penilaian

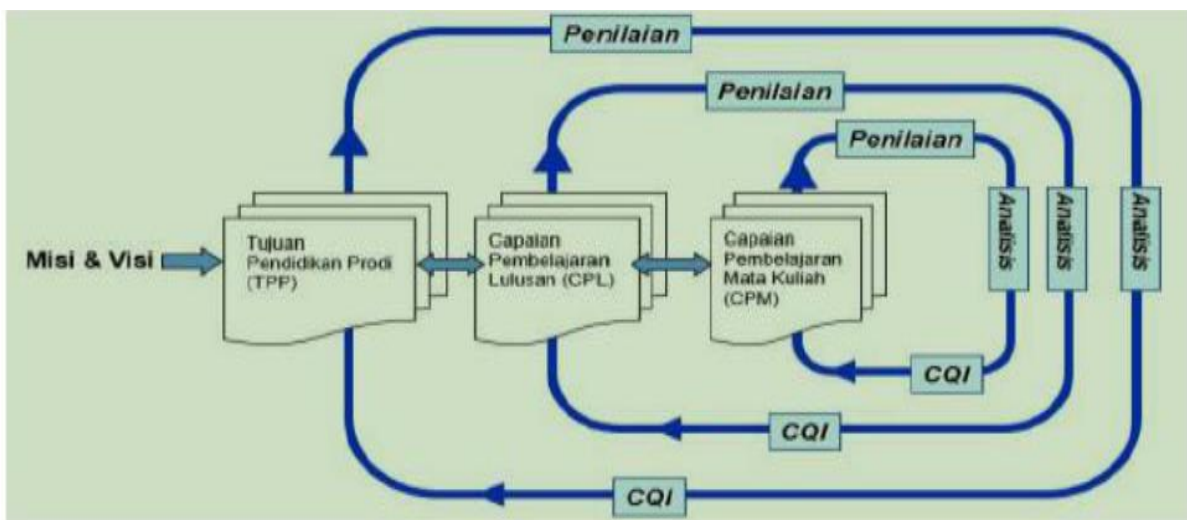
Sistem penjaminan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran di PMIK FK Unisba mengacu pada peraturan dan kebijakan SPMI di lingkungan Unisba, yaitu Peraturan Badan Pengurus Yayasan Universitas Islam Bandung Nomor 29/P-Y-Unisba/SK/2020 dan Statuta Unisba tahun 2021 pada Bab XIII tentang Sistem Penjaminan Mutu. Pelaksanaan penjaminan mutu juga dikuatkan dengan Peraturan Rektor Unisba No.99/A/18/PR/Rek/VII/2020 Bab XII tentang Penjaminan Mutu, Pelanggaran, dan Sanksi Akademik. Berdasarkan peraturan tersebut PMIK FK Unisba menjalankan siklus penjaminan mutu yang terdiri atas 5 tahap., yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Standar atau disebut dengan PPEPP yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5 Siklus SMPI PMIK FK Unisba



Kurikulum dan asesmen PMIK FK Unisba menerapkan Outcome Based Education (OBE), sehingga penjaminan mutu pada kurikulum dan system penilaian berbasis OBE ini bertujuan untuk melakukan monitoring perbaikan mutu secara berkelanjutan atau Continuous Quality Improvement (CQI) seperti yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 6 Implementasi Siklus Penjaminan Mutu pada Kurikulum OBE



Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa. Pasal 21 Permendikbud Tentang SNDikti menyatakan, Standar Penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Sistem penilaian menggunakan lima prinsip asesmen, yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- i. Edukatif : Penilaian dilakukan untuk memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan
- ii. Otentik : Penilaian berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
- iii. Objektif : Penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
- iv. Akuntabel : Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- v. Transparan : Penilaian dilakukan dengan prosedur dan hasil yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan Semua dosen pengajar diwajibkan untuk mengukur Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang telah ditetapkan. Pengukuran dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti Ujian Tertulis, Ujian Lisan, Presentasi, Tugas, Kuis, Diskusi Kelompok, Proyek, dsb., sesuai dengan sifat dan karakteristik capaian yang diukur.

Untuk memastikan bahwa penilaian memenuhi kelima prinsip di atas maka ditetapkan Standar Penilaian Pembelajaran pada PMIK FK Unisba yang mengacu pada buku SPMI Unisba yang menyatakan bahwa standar penilaian pembelajaran ditujukan untuk :

1. Mengukur ketercapaian kemampuan akhir yang diharapkan dari mahasiswa baik dari aspek tugas yang diberikan, Ujian Tengah Semester, maupun Ujian Akhir Semester;
2. Keselarsan isi standar dengan visi, misi, dan tujuan Unisba, sehingga terjamin konsistensi antara visi, misi, dan tujuan Unisba dengan standar penilaian pembelajaran yang ditetapkan;
3. Memperhatikan masukan/kontribusi stakeholders terkait cakupan aspek penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan; dan
4. Memperhatikan aspek validitas isi dan konsep penilaian, reliabilitas informasi dan konsistensi hasil, kepraktisan prosedur dalam melakukan penilaian, serta memberikan efek terhadap sistem pendidikan secara keseluruhan, khususnya pada improving quality of education system.
5. Penilaian atau pengukuran menjadi kata kunci implementasi kurikulum Outcome Based Education (OBE). Oleh karena itu, instrumen penilaian rubrik

dan/atau portofolio menjadi suatu keharusan dari setiap mata kuliah dan perlu ditetapkan dalam standar penilaian pembelajaran.

Rumusan standar mutu penilaian pembelajaran PMIK FK Unisba mengacu pada standar SPMI Unisba, yaitu:

1. Fakultas memiliki pedoman penilaian proses dan hasil pembelajaran mahasiswa untuk pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
2. Dosen harus melaksanakan prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
3. Dosen harus melaksanakan penilaian menggunakan teknik penilaian berupa observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan
4. Dosen harus melaksanakan penilaian menggunakan instrumen penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang: 1) edukatif; 2) otentik; 3) objektif; 4) akuntabel; dan 5) transparan.
5. Dosen harus memiliki kontrak rencana penilaian (tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian).
6. Dosen melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan yang disampaikan di awal perkuliahan.
7. Dosen harus memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa.
8. Dosen harus mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
9. Dosen memiliki prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
10. Dosen harus melaporkan hasil penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka
11. Dosen melakukan proses perbaikan terhadap hasil monev penilaian.
12. Fakultas mengumumkan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP).

13. Fakultas mengumumkan Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), predikat, dan keterangan nilai yang diperoleh dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
14. Mahasiswa program magister dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).

Untuk mencapai standar tersebut dan menjamin terlaksananya prinsip penilaian yang mencakup: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan maka PMIK FK Unisba melakukan strategi pencapaian standar sebagai berikut:

1. Menetapkan dan mensosialisasikan standar penilaian kepada seluruh Dosen dan Mahasiswa
2. Menyelenggarakan pelatihan *item development* dan *item analysis* serta penyusunan rubrik dan/atau portofolio secara periodik.
3. Memastikan bahwa Dosen pengampu mata kuliah melaksanakan penilaian pembelajaran yang memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian
4. Senantiasa melakukan evaluasi untuk menetapkan skema kompetensi yang dibutuhkan untuk ketercapaian CPL.
5. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan penambahan kompetensi yang sesuai bidangnya, baik yang diselenggarakan oleh lembaga internal (Lembaga Sertifikasi Profesi Unisba) maupun lembaga eksternal.
6. Ketua program studi melakukan monitoring kesesuaian pelaksanaan penilaian terhadap teknik dan instrumen yang dirumuskan di RPS.

7. Melakukan survey kepuasan mahasiswa dan exit survey pada lulusan.
8. Melakukan audit standar penilaian setiap semester dan akhir tahun akademik oleh Badan Penjaminan Mutu Unisba melalui Audit Mutu Internal (AMI)

c. Strategi prodi memastikan pencapaian CPL oleh lulusan.

Untuk mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan maka setiap CPL memiliki Indikator. Setiap CPL dan Indikatornya dipetakan ke dalam mata kuliah pendukung yang masing-masing memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang wajib dicantumkan dalam silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Setiap CPMK yang ditetapkan wajib mendukung minimal satu CPL. Dengan demikian semua mata kuliah yang diajarkan dapat dipastikan mendukung setidaknya satu Capaian Pembelajaran Lulusan.

Pemetaan Mata Kuliah terhadap CPL dan bobotnya dapat dilihat pada Tabel 15 s.d Tabel 17 terdapat empat tabel yang menunjukkan bobot sesuai dengan jenis konsentrasi dan pemilihan mata kuliah elektif pada PMIK FK Unisba.

Tabel 13 Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah dan Bobotnya pada Pemilihan Konsentrasi Histologi dan Biologi Sel

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot
1	CPL 1: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious dan akhlaq yang baik, dengan menginternalisasi nilai kesungguhan (mujahid), semangat kebaruan (mujaddid), dan kecendekiawanan (mujtahid)	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	100%
2	CPL 2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	100%
3	CPL 3: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, dengan sikap bertanggungjawab di bidang keahliannya dengan jiwa kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	20%
		Seminar Proposal Penelitian	20%
		Publikasi Ilmiah	20%
		Pengembangan Keilmuan dan Wawasan	20%
		Tesis	20%
4	CPL 4: Menguasai konsep teoritis dalam perencanaan, pengelolaan dan pengembangan penelitian bidang Ilmu Kedokteran sesuai kaidah ilmiah	Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah.	10%
		Epidemiologi dan Biostatistik	10%
		Biomolekular	5%
		Imunologi Dasar	5%
		Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	10%
		Biologi Sel Lanjut (<i>Advance Cell Biology</i>)	5%
		Kultur Sel dan Sitogenetik	5%
		Imunohistologi	5%
		Neurobiologi	5%
		Mikroteknik dan Kultur Jaringan	5%
		Seminar Proposal Penelitian	20%
		Publikasi Ilmiah	10%
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%
		Imunologi Klinis	
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
		Personalized Medicine	
Aging dan Anti-Aging			
Fisiologi Okupasi			
Fisiologi Olahraga			
5	CPL 5: Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni dalam bidang ilmu kedokteran, melalui pendekatan interdisipliner dan kedokteran berbasis bukti (evidence based medicine)	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	5%
		Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah.	20%
		Epidemiologi dan Biostatistik	10%
		Biomolekular	5%
		Imunologi Dasar	5%
		Biologi Sel Lanjut (<i>Advance Cell Biology</i>)	5%

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot	
		Kultur Sel dan Sitogenetik	5%	
		Imunohistologi	5%	
		Neurobiologi	5%	
		Mikroteknik dan Kultur Jaringan	5%	
		Seminar Hasil Penelitian	25%	
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%	
		Imunologi Klinis		
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik		
		Personalized Medicine		
		Aging dan Anti-Aging		
		Fisiologi Okupasi		
		Fisiologi Olahraga		
6	CPL 6: Mampu mengaitkan konsep-konsep teoritis dan aplikatif untuk pengembangan Ilmu Kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri	Biomolekular		5%
		Imunologi Dasar		5%
		Teknik Laboratorium Penelitian Biologi		10%
		Biologi Sel Lanjut (Advance Cell Biology)	15%	
		Kultur Sel dan Sitogenetik	15%	
		Imunohistologi	15%	
		Neurobiologi	15%	
		Mikroteknik dan Kultur Jaringan	15%	
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%	
		Imunologi Klinis		
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik		
		Personalized Medicine		
		Aging dan Anti-Aging		
		Fisiologi Okupasi		
		Fisiologi Olahraga		
7	CPL 7: Mengembangkan pemikiran dalam pengambilan keputusan (decision making), perancangan (designing) dan pendekatan konsultatif melalui berbagai pendekatan berpikir dan metode pengkajian secara kritis, logis, dan sistematis terhadap permasalahan ilmu kedokteran	Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah.		20%
		Teknik Laboratorium Penelitian Biologi		15%
		Biologi Sel Lanjut (Advance Cell Biology)		5%
		Kultur Sel dan Sitogenetik	5%	
		Imunohistologi	5%	
		Neurobiologi	5%	
		Mikroteknik dan Kultur Jaringan	5%	
		Seminar Hasil Penelitian	30%	
		Pengembangan Keilmuan dan Wawasan	5%	
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%	
		Imunologi Klinis		
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik		
		Personalized Medicine		

No.	PLO/ CPL	Aspek MK		Bobot
		Aspek MK		
		Aging dan Anti-Aging		
		Fisiologi Okupasi		
		Fisiologi Olahraga		
8	CPL 8: Mampu mengatasi permasalahan terkait pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	10%	
		Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah	20%	
		Epidemiologi dan Biostatistik	20%	
		Pengembangan Keilmuan dan Wawasan	10%	
		Tesis	40%	
9	CPL 9: Mampu merencanakan, merancang, menerapkan dan mengevaluasi laboratorium Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri serta memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.	Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	20%	
		Kultur Sel dan Sitogenetik	20%	
		Imunohistologi	20%	
		Neurobiologi	20%	
		Mikroteknik dan Kultur Jaringan	20%	
10	CPL 10: Mampu menyusun gagasan ilmiah dalam merancang (designing) dan memberi pandangan konsultatif terhadap permasalahan ilmu kedokteran secara kritis, reflektif dan kreatif.	Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	10%	
		Biologi Sel Lanjut (Advance Cell Biology)	10%	
		Kultur Sel dan Sitogenetik	10%	
		Imunohistologi	10%	
		Neurobiologi	10%	
		Mikroteknik dan Kultur Jaringan	10%	
		Publikasi Ilmiah	40%	
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%	
		Imunologi Klinis		
		Nutrigenomik dan Nutri-genetik		
		Personalized Medicine		
		Aging dan Anti-Aging		
		Fisiologi Okupasi		
Fisiologi Olahraga				
11	CPL 11: Mampu melakukan analisis dan inovasi terhadap berbagai masalah kesehatan serta memberi solusi yang tepat terhadap pemecahan masalah kedokteran dan kesehatan masyarakat industri	Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	20%	
		Biologi Sel Lanjut (Advance Cell Biology)	15%	
		Kultur Sel dan Sitogenetik	15%	
		Imunohistologi	15%	
		Neurobiologi	15%	
		Mikroteknik dan Kultur Jaringan	15%	
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%	
		Imunologi Klinis		
		Nutrigenomik dan Nutri-genetik		
		Personalized Medicine		
		Aging dan Anti-Aging		
		Fisiologi Okupasi		
		Fisiologi Olahraga		

Tabel 14 Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah dan bobotnya pada Pemilihan Konsentrasi Farmakologi (Toksikologi Industri)

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot
1	CPL 1: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious dan akhlaq yang baik, dengan menginternalisasi nilai kesungguhan (mujahid), semangat kebaruan (mujaddid), dan kecendekiawanan (mujtahid)	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	100%
2	CPL 2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	100%
3	CPL 3: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, dengan sikap bertanggungjawab di bidang keahliannya dengan jiwa kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	20%
		Seminar Proposal Penelitian	20%
		Publikasi Ilmiah	20%
		Pengembangan Keilmuan dan Wawasan	20%
		Tesis	20%
4	CPL 4: Menguasai konsep teoritis dalam perencanaan, pengelolaan dan pengembangan penelitian bidang Ilmu Kedokteran sesuai kaidah ilmiah	Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah.	10%
		Epidemiologi dan Biostatistik	10%
		Biomolekular	5%
		Imunologi Dasar	5%
		Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	10%
		Konsep Farmakologi	5%
		Farmakokinetika dan Farmakodinamika	5%
		Toksikologi	5%
		Agen Kemoterapi	5%
		Penelitian Farmakologi	5%
		Seminar Proposal Penelitian	20%
		Publikasi Ilmiah	10%
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot
		Imunologi Klinis	
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
		Personalized Medicine	
		Aging dan Anti-Aging	
		Fisiologi Okupasi	
		Fisiologi Olahraga	
5	CPL 5: Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni dalam bidang ilmu kedokteran, melalui pendekatan interdisipliner dan kedokteran berbasis bukti (evidence based medicine)	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	5%
		Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah.	20%
		Epidemiologi dan Biostatistik	10%
		Biomolekular	5%
		Imunologi Dasar	5%
		Konsep Farmakologi	5%
		Farmakokinetika dan Farmakodinamika	5%
		Toksikologi	5%
		Agen Kemoterapi	5%
		Penelitian Farmakologi	5%
		Seminar Hasil Penelitian	25%
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%
		Imunologi Klinis	
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
		Personalized Medicine	
		Aging dan Anti-Aging	
Fisiologi Okupasi			
Fisiologi Olahraga			
6	CPL 6: Mampu mengaitkan konsep-konsep teoritis dan aplikatif untuk pengembangan Ilmu Kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri	Biomolekular	5%
		Imunologi Dasar	5%
		Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	10%
		Konsep Farmakologi	15%
		Farmakokinetika dan Farmakodinamika	15%

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot
		Toksikologi	15%
		Agen Kemoterapi	15%
		Penelitian Farmakologi	15%
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%
		Imunologi Klinis	
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
		Personalized Medicine	
		Aging dan Anti-Aging	
		Fisiologi Okupasi	
		Fisiologi Olahraga	
7	CPL 7: Mengembangkan pemikiran dalam pengambilan keputusan (decision making), perancangan (designing) dan pendekatan konsultatif melalui berbagai pendekatan berpikir dan metode pengkajian secara kritis, logis, dan sistematis terhadap permasalahan ilmu kedokteran	Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah.	20%
		Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	15%
		Konsep Farmakologi	5%
		Farmakokinetika dan Farmakodinamika	5%
		Toksikologi	5%
		Agen Kemoterapi	5%
		Penelitian Farmakologi	5%
		Seminar Hasil Penelitian	30%
		Pengembangan Keilmuan dan Wawasan	5%
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%
		Imunologi Klinis	
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
		Personalized Medicine	
Aging dan Anti-Aging			
Fisiologi Okupasi			
Fisiologi Olahraga			
8	CPL 8: Mampu mengatasi permasalahan terkait pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dengan	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	10%
		Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah	20%

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot
	memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data	Epidemiologi dan Biostatistik	20%
		Pengembangan Keilmuan dan Wawasan	10%
		Tesis	40%
9	CPL 9: Mampu merencanakan, merancang, menerapkan dan mengevaluasi laboratorium Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri serta memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.	Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	30%
		Toksikologi	40%
		Penelitian Farmakologi	40%
10	CPL 10: Mampu menyusun gagasan ilmiah dalam merancang (designing) dan memberi pandangan konsultatif terhadap permasalahan ilmu kedokteran secara kritis, reflektif dan kreatif.	Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	10%
		Konsep Farmakologi	10%
		Farmakokinetika dan Farmakodinamika	10%
		Toksikologi	10%
		Agen Kemoterapi	10%
		Penelitian Farmakologi	10%
		Publikasi Ilmiah	40%
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%
		Imunologi Klinis	
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
		Personalized Medicine	
		Aging dan Anti-Aging	
11	CPL 11: Mampu melakukan analisis dan inovasi terhadap berbagai masalah kesehatan serta memberi solusi yang tepat terhadap pemecahan masalah kedokteran dan kesehatan masyarakat industri	Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	20%
		Konsep Farmakologi	15%
		Farmakokinetika dan Farmakodinamika	15%
		Toksikologi	15%
		Agen Kemoterapi	15%
		Penelitian Farmakologi	15%
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%
		Imunologi Klinis	

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
		Personalized Medicine	
		Aging dan Anti-Aging	
		Fisiologi Okupasi	
		Fisiologi Olahraga	

Tabel 15 Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah dan Bobotnya pada Pemilihan Konsentrasi Fisiologi

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot
1	CPL 1: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious dan akhlaq yang baik, dengan menginternalisasi nilai kesungguhan (mujahid), semangat kebaruan (mujaddid), dan kecendekiawanan (mujtahid)	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	100%
2	CPL 2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	100%
3	CPL 3: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, dengan sikap bertanggungjawab di bidang keahliannya dengan jiwa kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	20%
		Seminar Proposal Penelitian	20%
		Publikasi Ilmiah	20%
		Pengembangan Keilmuan dan Wawasan	20%
		Tesis	20%
4	CPL 4: Menguasai konsep teoritis dalam perencanaan, pengelolaan dan pengembangan penelitian bidang Ilmu Kedokteran sesuai kaidah ilmiah	Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah.	10%
		Epidemiologi dan Biostatistik	10%
		Biomolekular	5%
		Imunologi Dasar	5%
		Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	10%
		Fisiologi Lanjutan	5%
		Fisiologi Organ 1 (Endokrin dan Reproduksi)	5%
		Fisiologi Organ 2 (Saraf dan Muskular)	5%
Fisiologi Organ 3 (Cardio dan Respirasi)	5%		

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot
		Fisiologi Terapan dan Klinis	5%
		Seminar Proposal Penelitian	20%
		Publikasi Ilmiah	10%
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%
		Imunologi Klinis	
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
		Personalized Medicine	
		Aging dan Anti-Aging	
		Fisiologi Okupasi	
		Fisiologi Olahraga	
5	CPL 5: Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni dalam bidang ilmu kedokteran, melalui pendekatan interdisipliner dan kedokteran berbasis bukti (evidence based medicine)	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	5%
		Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah.	20%
		Epidemiologi dan Biostatistik	10%
		Biomolekular	5%
		Imunologi Dasar	5%
		Fisiologi Lanjutan	5%
		Fisiologi Organ 1 (Endokrin dan Reproduksi)	5%
		Fisiologi Organ 2 (Saraf dan Muskular)	5%
		Fisiologi Organ 3 (Cardio dan Respirasi)	5%
		Fisiologi Terapan dan Klinis	5%
		Seminar Hasil Penelitian	25%
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%
		Imunologi Klinis	
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
		Personalized Medicine	
Aging dan Anti-Aging			
Fisiologi Okupasi			
Fisiologi Olahraga			
6		Biomolekular	5%

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot
	CPL 6: Mampu mengaitkan konsep-konsep teoritis dan aplikatif untuk pengembangan Ilmu Kedokteran dan Kesehatan masyarakat industri	Imunologi Dasar Teknik Laboratorium Penelitian Biologi Fisiologi Lanjutan Fisiologi Organ 1 (Endokrin dan Reproduksi) Fisiologi Organ 2 (Saraf dan Muskular) Fisiologi Organ 3 (Cardio dan Respirasi) Fisiologi Terapan dan Klinis Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri Imunologi Klinis Nutrigenomik dan Nutrigenetik Personalized Medicine Aging dan Anti-Aging Fisiologi Okupasi Fisiologi Olahraga	5% 10% 15% 15% 15% 15% Elektif 5%
7	CPL 7: Mengembangkan pemikiran dalam pengambilan keputusan (decision making), perancangan (designing) dan pendekatan konsultatif melalui berbagai pendekatan berpikir dan metode pengkajian secara kritis, logis, dan sistematis terhadap permasalahan ilmu kedokteran	Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah. Teknik Laboratorium Penelitian Biologi Fisiologi Lanjutan Fisiologi Organ 1 (Endokrin dan Reproduksi) Fisiologi Organ 2 (Saraf dan Muskular) Fisiologi Organ 3 (Cardio dan Respirasi) Fisiologi Terapan dan Klinis Seminar Hasil Penelitian Pengembangan Keilmuan dan Wawasan Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri Imunologi Klinis Nutrigenomik dan Nutrigenetik Personalized Medicine Aging dan Anti-Aging Fisiologi Okupasi	20% 15% 5% 5% 5% 5% 5% 30% 5% Elektif 5%

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot
8	CPL 8: Mampu mengatasi permasalahan terkait pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data	Fisiologi Olahraga	
		Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	10%
		Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah	20%
		Epidemiologi dan Biostatistik	20%
		Pengembangan Keilmuan dan Wawasan	10%
		Tesis	40%
9	CPL 9: Mampu merencanakan, merancang, menerapkan dan mengevaluasi laboratorium Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Industri serta memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.	Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	30%
		Toksikologi	40%
		Penelitian Farmakologi	40%
10	CPL 10: Mampu menyusun gagasan ilmiah dalam merancang (designing) dan memberi pandangan konsultatif terhadap permasalahan ilmu kedokteran secara kritis, reflektif dan kreatif.	Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	10%
		Fisiologi Lanjutan	10%
		Fisiologi Organ 1 (Endokrin dan Reproduksi)	10%
		Fisiologi Organ 2 (Saraf dan Muskular)	10%
		Fisiologi Organ 3 (Cardio dan Respirasi)	10%
		Fisiologi Terapan dan Klinis	10%
		Publikasi Ilmiah	40%
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%
		Imunologi Klinis	
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
		Personalized Medicine	
		Aging dan Anti-Aging	
		Fisiologi Okupasi	
		Fisiologi Olahraga	
11	CPL 11: Mampu melakukan analisis dan inovasi terhadap berbagai masalah kesehatan serta memberi solusi yang tepat terhadap pemecahan masalah kedokteran dan kesehatan masyarakat industri	Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	20%
		Konsep Farmakologi	15%
		Farmakokinetika dan Farmakodinamika	15%
		Fisiologi Lanjutan	15%

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot
		Fisiologi Organ 1 (Endokrin dan Reproduksi)	15%
		Fisiologi Organ 2 (Saraf dan Muskular)	15%
		Fisiologi Organ 3 (Cardio dan Respirasi)	Elektif 5%
		Fisiologi Terapan dan Klinis	
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
		Personalized Medicine	
		Aging dan Anti-Aging	
		Fisiologi Okupasi	
		Fisiologi Olahraga	

Tabel 16 Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah dan bobotnya pada Pemilihan Konsentrasi Biokimia Kesehatan

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot
1	CPL 1: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious dan akhlaq yang baik, dengan menginternalisasi nilai kesungguhan (mujahid), semangat kebaruan (mujaddid), dan kecendekiawanan (mujtahid)	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	100%
2	CPL 2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	100%
3	CPL 3: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, dengan sikap bertanggungjawab di bidang keahliannya dengan jiwa kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	20%
		Seminar Proposal Penelitian	20%
		Publikasi Ilmiah	20%
		Pengembangan Keilmuan dan Wawasan	20%
		Tesis	20%
4		Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah.	10%
		Epidemiologi dan Biostatistik	10%

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot
5	CPL 4: Menguasai konsep teoritis dalam perencanaan, pengelolaan dan pengembangan penelitian bidang Ilmu Kedokteran sesuai kaidah ilmiah	Biomolekular	5%
		Imunologi Dasar	5%
		Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	10%
		Endokrinologi dan Enzimologi	5%
		Epidemiologi Molekuler	5%
		Aspek Molekular Kelainan Metabolisme	5%
		Molecular network of Disease	5%
		Metabolisme Xenobiotik dan Bahan Kimia Berbahaya	5%
		Seminar Proposal Penelitian	20%
		Publikasi Ilmiah	10%
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%
		Imunologi Klinis	
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
		Personalized Medicine	
		Aging dan Anti-Aging	
		Fisiologi Okupasi	
		Fisiologi Olahraga	
5	CPL 5: Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni dalam bidang kedokteran dasar, melalui pendekatan interdisipliner dan kedokteran berbasis bukti (<i>evidence based medicine</i>)	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	5%
		Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah.	20%
		Epidemiologi dan Biostatistik	10%
		Biomolekular	5%
		Imunologi Dasar	5%
		Endokrinologi dan Enzimologi	5%
		Epidemiologi Molekuler	5%
		Aspek Molekular Kelainan Metabolisme	5%
		Molecular network of Disease	5%
		Metabolisme Xenobiotik dan Bahan Kimia Berbahaya	5%
Seminar Hasil Penelitian	25%		
Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%		

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot
		Imunologi Klinis	
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
		Personalized Medicine	
		Aging dan Anti-Aging	
		Fisiologi Okupasi	
		Fisiologi Olahraga	
6	CPL 6: Mampu mengaitkan konsep-konsep teoritis dan aplikatif untuk pengembangan Ilmu Kedokteran dan kesehatan industri	Biomolekular	5%
		Imunologi Dasar	5%
		Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	10%
		Endokrinologi dan Enzimologi	15%
		Epidemiologi Molekuler	15%
		Aspek Molekular Kelainan Metabolisme	15%
		Molecular network of Disease	15%
		Metabolisme Xenobiotik dan Bahan Kimia Berbahaya	15%
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	
		Imunologi Klinis	
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
		Personalized Medicine	
		Aging dan Anti-Aging	
		Fisiologi Okupasi	
Fisiologi Olahraga			
7	CPL 7: Mengembangkan pemikiran dalam pengambilan keputusan (<i>decision making</i>), perancangan (<i>designing</i>) dan pendekatan konsultatif melalui berbagai pendekatan berpikir dan metode pengkajian secara kritis, logis, dan sistematis terhadap permasalahan kedokteran dasar	Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah.	20%
		Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	15%
		Endokrinologi dan Enzimologi	5%
		Epidemiologi Molekuler	5%
		Aspek Molekular Kelainan Metabolisme	5%
		Molecular network of Disease	5%
		Metabolisme Xenobiotik dan Bahan Kimia Berbahaya	5%
		Seminar Hasil Penelitian	30%

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot
		Pengembangan Keilmuan dan Wawasan	5%
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%
		Imunologi Klinis	
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
		Personalized Medicine	
		Aging dan Anti-Aging	
		Fisiologi Okupasi	
		Fisiologi Olahraga	
8	CPL 8: Mampu mengatasi permasalahan terkait pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data	Filsafat Ilmu, Bioetika Penelitian dan Konsep Penyakit dalam Islam	10%
		Metodologi Penelitian, Literasi Sains, dan penulisan Karya Ilmiah	20%
		Epidemiologi dan Biostatistik	20%
		Pengembangan Keilmuan dan Wawasan	10%
		Tesis	40%
9	CPL 9: Mampu merencanakan, merancang, menerapkan dan mengevaluasi laboratorium Ilmu Kedokteran dan kesehatan industri serta memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.	Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	50%
		Metabolisme Xenobiotik dan Bahan Kimia Berbahaya	50%
10	CPL 10: Mampu menyusun gagasan ilmiah dalam merancang (<i>designing</i>) dan memberi pandang konsultatif terhadap permasalahan kedokteran dasar secara kritis, reflektif dan kreatif.	Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	10%
		Endokrinologi dan Enzimologi	10%
		Epidemiologi Molekuler	10%
		Aspek Molekular Kelainan Metabolisme	10%
		Molecular network of Disease	10%
		Metabolisme Xenobiotik dan Bahan Kimia Berbahaya	10%
		Publikasi Ilmiah	40%
		Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Industri	Elektif 5%
		Imunologi Klinis	
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
Personalized Medicine			

No.	PLO/ CPL	Aspek MK	Bobot
		Aging dan Anti-Aging	
		Fisiologi Okupasi	
		Fisiologi Olahraga	
11	CPL 11: Mampu melakukan analisis dan inovasi terhadap berbagai masalah kesehatan serta memberi solusi yang tepat terhadap pemecahan masalah kedokteran dan kesehatan industry	Teknik Laboratorium Penelitian Biologi	20%
		Konsep Farmakologi	15%
		Farmakokinetika dan Farmakodinamika	15%
		Endokrinologi dan Enzimologi	15%
		Epidemiologi Molekuler	15%
		Aspek Molekular Kelainan Metabolisme	15%
		Molecular network of Disease	Elektif 5%
		Metabolisme Xenobiotik dan Bahan Kimia Berbahaya	
		Nutrigenomik dan Nutrigenetik	
		Personalized Medicine	
		Aging dan Anti-Aging	
		Fisiologi Okupasi	
Fisiologi Olahraga			

PENUTUP

Kurikulum PMIK FK Unisba adalah suatu rancangan atau pedoman dalam pelaksanaan program pembelajaran di PMIK FK Unisba. Kurikulum ini akan selalu disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berkembang baik itu dalam sektor formal maupun informal, sesuai dengan tuntutan lulusan magister yang diharapkan dari Fakultas Kedokteran Unisba. Saat ini kurikulum mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Kedokteran dan berbasis pada *OBE* dan Permendikbudristek RI no 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta beberapa acuan dan kebijakan lainnya.

Akhir kata, Pelaksanaan kurikulum ini diharapkan dapat diimplementasikan secara baik oleh staf pengajar dan didukung oleh sarana dan prasarana yang baik sehingga lulusan yang diharapkan dapat tercapai. Harapannya kurikulum ini dapat menjadi jembatan agar PMIK FK Unisba akan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang diharapkan.